



KATALOG BPS : 5173.5303

STATISTIK PERTANIAN KABUPATEN KUPANG 2006



**KERJASAMA BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KUPANG
DENGAN
BAPPEDA KABUPATEN KUPANG**

BPS **BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KUPANG**

STATISTIK PERTANIAN KABUPATEN KUPANG 2006

Katalog BPS : 5173.5303
No. Publikasi : 53033.001
Ukuran Buku : 21 x 29 cm
Jumlah halaman : IX + 67 halaman
Naskah : Seksi Statistik Produksi
Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah & Analisis
Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang
Jl. El. Tari II Telp. (0380) 824432
Kota Kupang – NTT
Dicetak oleh : Percetakan Sylvia Kupang

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Pertanian Kabupaten Kupang Tahun 2005 merupakan publikasi yang menyajikan data dari seluruh sub sektor pertanian yang meliputi :

- Luas panen, rata-rata produksi serta produksi tanaman padi dan palawija;
- Luas dan produksi tanaman perkebunan;
- Populasi ternak dan unggas dan persentase penyebarannya;
- Luas kawasan hutan, lahan kritis dan produksi hasil hutan;
- Banyaknya alat penangkapan ikan dan produksi perikanan.

Diharapkan publikasi ini dapat memberikan gambaran yang jelas bagi konsumen data mengenai perkembangan sektor pertanian di Kabupaten Kupang untuk evaluasi dan perencanaan pembangunan selanjutnya.

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyediaan data sehingga memungkinkan terbitnya buku ini.

Saran dan kritik yang bersifat memperbaiki isi publikasi ini sangat kami harapkan.

Kupang, Nopember 2006

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang,

Drs. Marthen H. Kale, M.Si
NIP. 340005175

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Potensi Lahan	2
BAB II. TANAMAN PANGAN	4
A. Tanaman Padi	4
B. Tanaman Palawija	6
b.1. Jagaung	6
b.2. Ubi Kayu	7
b.3. Ubi Jalar	8
b.4. Kacang Tanah	9
b.5. Kacang Hijau	10
C. Hortikultura (Sayur-sayuran dan buah-buahan)	11
c.1 Sayur-sayuran	11
c.2. Buah-buahan	13
BAB III. PERKEBUNAN	14
1. Kelapa	14
2. Kapuk	15
3. Kemiri	16
4. Pinang	17
5. Jambu Menté	17

BAB IV. PETERNAKAN	18
1. Pengelolaan dan Penyebaran Ternak	20
1.1. Sapi	20
1.2. Kerbau	21
1.3. Kuda	21
1.4. Kambing	21
1.5. Domba	21
1.6. Babi	21
1.7. Ayam	21
BAB V. PERIKANAN	22-23
BAB VI. KEHUTANAN	24-25

TABEL –TABEL ULASAN

Tabel	Judul	Halaman
I.A.1.	Kontribusi sektor Pertanian terhadap Pembentukan Produk Domestik Bruto Tahun 2002-2005	2
I.B.1	Luas PenggunaanTanah Sawah dan Tanah Kering Menurut Kecamatan di Kabupaten Kupang Tahun 2005 (Ha)	3
I.B. 2	Luas Tanah Sawah Menurut Jenis Pengrairan 2005	4
II.A.1.	Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Padi di Kabupaten Kupang serta Perkembangannya Tahun 2001-2005	6
II.B.1.	Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Jagung di Kabupaten Kupang serta perkembangannya Tahun 2001-2005	7
II.B.2.	Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Kupang serta Perkembangannya Tahun 2001-2005	8
II.B.3.	Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Ubi Jalar di Kabupaten Kupang serta Perkembangannya Tahun 2001-2005	9
II.B.4.	Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Kacang Tanah di Kabupaten Kupang serta Perkembangannya Tahun 2001-2005	10
II.B.5.	Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Kacang Hijau di Kabupaten Kupang serta Perkembangannya Tahun 2001-2005	11
II.C.1.	Perkembangan Produksi Sayur-Sayuran di Kabupaten Kupang Menurut Jenisnya Tahun 2001-2005	12
II.C.2.	Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Buah-Buahan 2005	13
III.1.	Produksi Kelapa di Kabupaten Kupang dan Tingkat Perkembangannya Tahun 2001-2005	14
III.2.	Produksi Kapuk di Kabupaten Kupang Tahun 2001-2005	15
III.3.	Produksi Kemiri di Kabupaten Kupang Tahun 2001-2005	16
III.4.	Produksi Pinang di Kabupaten Kupang Tahun 2001-2005	17
III.5.	Produksi Jambu Mente di Kabupaten Kupang Tahun 2001-2004	18

IV.1.	Populasi Ternak/Unggas Menurut Jenis Tahun 2002-2005	19
IV.2.	Persentase penyebaran Ternak Besar dan kecil menurut kecamatan Di Kabupaten Kupang 2002-2005	20
V.1.	Produksi Perikanan Laut dan Darat di Kabupaten Kupang Tahun 2002-2005	23
V.2.	Tabel VI.2. Produksi Rumput Laut di Kabupaten Kupang Tahun 2003-2005	24
V.3.	Banyaknya Alat Penangkapan Ikan di Kabupaten Kupang Tahun 2003-2005	25
VI.1.	Luas Kawasan Hutan Sesuai Fungsi di Kabupaten Kupang Tahun 2003-2005	26
VI.2.	Produksi Hasil Hutan Menurut Jenis Produksi Tahun 2004-2005	27

<http://kupangkab.bps.go.id>

Tabel – Tabel L a m p i r a n

Tabel	Judul	Halaman
I. 1	Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Padi Menurut Kecamatan 2005	27
I. 2.	Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan 2005	28
I. 3	Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan 2005	39
I. 4.	Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan 2005	30
I.5.	Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan 2005	31
I.6.	Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan 2005	32
I.7.	Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan 2005.....	33
I. 8.	Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan 2005	34
I. 9.	Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Sorgum Menurut Kecamatan 2005	35
II. 1	Produksi Sayur-Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayur-Sayuran 2005	36
II..2.	Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Buah-Buahan 2005	39
III.1.	Produksi Kelapa di Kabupaten Kupang tahun 2001-2005	40
III.2.	Produksi Kapuk di Kabupaten Kupang Tahun 2001-2005	41
III.3	Produksi Kemiri di Kabupaten Kupang Tahun 2001-2005	42
III.4.	Produksi Pinang di Kabupaten Kupang Tahun 2001-2005	43
III.5	Produksi Jambu Mente di Kabupaten Kupang Tahun 2001-2005	44
III.6	Produksi Tanaman Perkebunan Lainnya di Kabupaten Kupang Tahun 2005	45
IV.1	Perbandingan Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan Tahun 2002-2005	46
IV.2	Perbandingan Populasi ternak kecil menurut kecamatan tahun 2005	48
IV.3	Perbandingan Populasi Unggas Menurut Kecamatan Tahun 2004-2005	50
V.1	Produksi Perikanan Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan 2005	51
V.2	Produksi Non Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Non Ikan 2005	56
V.3	Jumlah Pembudidaya Rumput Laut Menurut Kecamatan 2005	58
V.4	Produksi Perikanan Darat Menurut Kecamatan Dan Sub Sektor 2005	59

V.5	Luas Kolam, Sawah dan Tambak Perikanan Darat Menurut Kecamatan 2004	60
V.6	Banyaknya Petani Nelayan Perikanan Darat Menurut Kecamatan 2005	61
V.7	Banyaknya Nelayan Menurut Kecamatan 2004	62
V.8	Banyaknya Alat Penangkapan Ikan di Kabupaten Kupang Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Penangkap Ikan 2005	63
V.9	Banyaknya Perahu/Kapal Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenisnya 2005	64
V.1	Luas Lahan Kritis di Kabupaten Kupang Tahun 2001-2005	65
V.2	Luas Kawasan Hutan yang sudah ditata batas Menurut Fungsi Hutan di Kabupaten Kupang tahun 2005	66

<http://kupangkab.bps.go.id>

TANAMAN PANGAN

<http://kupasidulreg.bps.go.id>

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan sektor pertanian lebih dititikberatkan pada usaha peningkatan produksi pangan menuju swasembada pangan dan sekaligus memperbaiki mutu makanan.

Salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu daerah ialah kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Semakin tinggi kontribusi Sektor Pertanian terhadap pembentukan PDRB suatu daerah berarti perekonomian di daerah tersebut semakin maju. Sebaliknya semakin rendah PDRB suatu daerah yang dihasilkan oleh berbagai sektor ekonomi menunjukkan bahwa perkembangan perekonomian di daerah itu masih rendah.

Pada Tabel 1. dapat dilihat bahwa kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto sejak tahun 2002-2004 terus meningkat bahkan diatas 40 persen, maka pada tahun 2005 sektor ini hanya mampu menyumbang sebesar 47,26 persen. Ini berarti, secara umum perkembangan sektor ini mengalami penurunan sebesar -5.38 persen. Penurunan kontribusi sektor ini disebabkan oleh beberapa hal penting antara lain, kurangnya tenaga penyuluh lapangan pertanian yang bertugas untuk memberikan petunjuk mengenai cara bertani yang baik seperti pola tanam, cara pemilihan bibit, pengolahan lahan, penggunaan pupuk, dan pengairan selain faktor curah hujan yang kurang mendukung, selain kebijakan organisasi yang menghendaki adanya pemisahan penyuluh untuk setiap sub sektornya. Sedangkan pada sub sektor peternakan dan perikanan disebabkan oleh kurangnya sarana dan prasarana yang dapat mendukung pertumbuhan populasi ternak dan produksi perikanan. Walau mengalami penurunan, kontribusi sektor ini menunjukkan bahwa peranan sektor pertanian masih sangat besar dalam menunjang kegiatan perekonomian di wilayah ini dibanding sektor lainnya, sehingga sektor ini tidak saja mampu menyediakan kebutuhan pangan bagi penduduk, tetapi juga diharapkan akan menjadi tulang punggung ekonomi bagi perkembangan sektor lain seperti sektor perdagangan, sektor industri dan lain-lain disamping secara langsung menyerap tenaga kerja.

**Tabel I.A.1. Kontribusi sektor Pertanian terhadap Pembentukan Produk Domestik Bruto
Tahun 2002-2005 (Atas Dasar Harga Berlaku)**

Uraian	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sektor Pertanian	49,37	49,69	49,95	47,26
01. Tanaman Pangan	17,98	17,92	17,88	16,24
02. Tanaman Perkebunan	1,80	1,81	1,82	1,76
03. Peternakan	20,64	21,02	21,32	20,64
04. Kehutanan	0,41	0,41	0,41	0,39
05. Perikanan	8,54	8,53	8,52	8,22
2. Sektor-Sektor Non Pertanian	50,63	50,31	50,05	52,74

Tabel 1 menyajikan kontribusi semua sub sektor pertanian yang menjadi tulang punggung sektor pertanian terdiri dari 20,64 persen dari sub sektor peternakan, sub sektor tanaman pangan dengan andil sebesar 16,24 persen, sub sektor perikanan 8,22 persen, sub sektor tanaman perkebunan menyumbang 1,76 persen dan sisanya sub sektor kehutanan sebagai juru kunci yang hanya mampu menyumbang sebesar 0,39 persen.

Meski mengalami penurunan, kontribusi Sektor Pertanian Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang terus berusaha untuk meningkatkan taraf hidup petani melalui usaha-usaha intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi secara terpadu dalam rangka peningkatan pendapatan, kesempatan berusaha dan menikmati hasil-hasilnya, sehingga dapat menciptakan nilai tambah sektor pertanian yang lebih besar untuk kesejahteraan petani umumnya, melalui berbagai cara seperti perluasan/pencetakan sawah baru, dan peningkatan sarana dan prasarana di seluruh sub sektor.

B. Potensi Lahan

Berdasarkan penggunaannya, lahan pertanian dibedakan menjadi lahan sawah dan lahan lahan kering. Lahan sawah terdiri dari lahan irigasi teknis, irigasi ½ teknis, Irigasi sederhana, Irigasi Desa/Non PU, tadah hujan, pasang surut, dan lahan yang sementara tidak diusahakan. Sedangkan lahan kering terdiri dari huma, ladang, tegalan/kebun, kolam/tebat/empang, tambak, lahan perkebunan, lahan hutan, dan padang rumput lainnya yang biasa digunakan untuk kandang, tanaman hias dsb.

Potensi lahan sawah di Kabupaten Kupang hanya 3,45 persen atau 20.331 Ha dari luas Kabupaten Kupang, yang terdiri dari 3.593 Ha lahan irigasi sederhana dan 5.232 Ha lahan tadah hujan dan sisanya lahan tadah hujan seluas 1.606 Ha lahan yang sementara tidak diusahakan.

Tabel I.B.1. Luas Penggunaan Tanah Sawah dan Tanah Kering
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kupang
Tahun 2005 (Ha)

Kecamatan	Luas Tanah sawah		Tanah kering		Luas Tanah Seluruhnya	
	Luas	%	Luas	%	Luas	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Raijua	10	0,05	3687	0,65	3697	0,63
02. Sabu Barat	1.107	5,39	16303	2,86	17410	2,95
03. Hawu Mehara	105	0,51	6431	1,13	6536	1,11
04. Sabu Timur	310	1,51	12420	2,18	12730	2,16
05. Sabu Liae v	12	0,06	5693	1,00	5705	0,97
06. Semau	108	0,53	14234	2,50	14342	2,43
07. Semau Selatan	30	0,15	10494	1,84	10524	1,78
08. Kupang Barat	532	2,59	14440	2,54	14972	2,54
09. Nekamese	125	0,61	12.119	2,13	12244	2,08
10. Kupang Tengah	1.528	7,43	8.818	1,55	10346	1,75
11. Taebenu	208	1,01	9271	1,63	9479	1,61
12. Amarasi	50	0,24	15440	2,71	15490	2,63
13. Amarasi Barat	30	0,15	24655	4,33	24685	4,19
14. Amarasi Selatan	160	0,78	17121	3,01	17281	2,93
15. Amarasi Timur	175	0,85	16116	2,83	16291	2,76
16. Kupang Timur	8.005	38,95	8094	1,42	16099	2,73
17. Amabi Oefeto	660	3,21	22832	4,01	23492	3,98
18. Amabi Oefeto Timur	840	4,09	17.103	3,00	17943	3,04
19. Sulamu	2.110	10,27	24902	4,37	27012	4,58
20. Fatuleu	161	0,78	39868	7,00	40029	6,79
21. Fatuleu Barat	20	0,10	48776	8,56	48796	8,27
22. Fatuleu Tengah	245	1,19	9705	1,70	9950	1,69
23. Takari	586	2,85	58.065	10,20	58651	9,94
24. Amfoang Selatan	139	0,68	48.042	8,44	48181	8,17
25. Amfoang Barat Daya	62	0,30	16.699	2,93	16761	2,84
26. Amfoang Utara	1.10	0,54	21154	3,71	21264	3,61
27. Amfoang Barat Laut	108	0,53	42751	7,51	42859	7,27
28. Amfoang Utara	2.795	13,60	24258	4,26	27053	4,59
Jumlah	20 331	100,00	569491	100,00	589822	100,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

.Tabel I.B.2
Luas Tanah Sawah Menurut Jenis Pergairan
2005

Kecamatan	Irigasi Teknis	Irigasi 1/2 Teknis	Irigasi Sederhana	Irigasi Desa/Non PU	Tadah Hujan	Pasang Surut	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Rajua	-	-	-	-	10	-	-	10
02. Sabu Barat	-	-	30	-	565	-	512	1.107
03. Hawu Mehara	-	-	-	-	105	-	-	105
04. Sabu Timur	-	-	-	-	8	-	102	110
05. Sabu Liae	-	-	-	-	11	-	1	12
06. Semau	-	-	-	-	10	-	98	108
07. Semau Selatan *)	-	-	-	-	15	-	15	30
08. Kupang Barat	-	-	78	-	210	-	244	532
09. Nekamese	-	-	20	-	10	-	95	125
10. Kupang Tengah	-	-	402	-	141	-	985	1.528
11. Taebenu *)	-	-	55	-	150	-	3	208
12. Amarasi	-	-	-	-	30	-	20	50
13. Amarasi Barat	-	-	-	-	15	-	15	30
14. Amarasi Selatan	-	-	-	-	55	-	105	160
15. Amarasi Timur	-	-	80	-	48	-	47	175
16. Kupang Timur	-	-	2.478	-	1.549	-	3.978	8.005
17. Amabi Oefeto Timur	-	-	-	-	200	-	640	840
18. Amabi Oefeto *)	-	-	20	-	75	-	565	660
19. Sulamu	-	-	-	-	505	-	1.605	2.110
20. Fatuleu	-	-	-	-	59	-	102	161
21. Fatuleu Tengah *)	-	-	-	-	-	-	20	20
22. Fatuleu Barat *)	-	-	-	-	60	-	185	245
23. Takari	-	-	110	-	242	-	234	586
24. Amfoang Selatan	-	-	20	-	90	-	29	139
25. Amfoang Barat Daya	-	-	-	-	30	-	32	62
26. Amfoang Utara	-	-	-	-	100	-	10	110
27. Amfoang Barat Laut	-	-	-	-	34	-	74	108
28. Amfoang Timur *)	-	-	300	-	905	-	1.890	2.795
Kabupaten Kupang	-	-	3 593	-	5 232	-	1 606	20 331

Keterangan : *) Termasuk Kecamatan Induk
Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

BAB II. TANAMAN PANGAN

Usaha peningkatan produksi pangan di Kabupaten Kupang dilakukan melalui kegiatan usaha yakni intensifikasi, ekstensifikasi, rehabilitasi dan diversifikasi yang pelaksanaannya dilakukan secara bersama dan terpadu.

Untuk menjamin kesinambungan peningkatan produksi pangan, diperlukan tersedianya faktor-faktor pendukung yang memadai seperti tersedianya tanah pertanian, dan pengairan yang cukup. Hasil Survei Pertanian tahun 2004 menunjukkan bahwa dari wilayah Kabupaten Kupang seluas 589.822 hektar, tercatat 20.553 hektar atau 3,38 persen dari luas wilayah Kabupaten Kupang merupakan tanah sawah dan sisanya tanah kering. Dimana tanah sawah yang berpengairan ataupun tidak berpengairan merupakan potensi produksi tanaman pangan dan palawija.

A. Tanaman Padi

Komoditi padi/beras merupakan tulang punggung pembangunan sub sektor tanaman pangan, karena beras merupakan makanan pokok penduduk, sehingga padi mempunyai nilai yang sangat strategis untuk menghidupi penduduk Kabupaten Kupang yang tercatat sekitar 337.065 jiwa.

Tabel A.2 menyajikan Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi di Kabupaten Kupang. Produksi padi di Kabupaten Kupang dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup baik sampai dengan tahun 2002 yang turun 5,88 persen menjadi 31.747,9 ton gkp. Sejak tahun 2003 meningkat 32,52 persen menjadi 42.072,5 ton gkp, tahun 2004 meningkat 11,91 persen menjadi 47.081,5 ton gkp dan terakhir tahun 2005 menurun 25,19 menjadi 35.220 gkp. Fluktuasi produksi padi dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain luas panen dan curah hujan yang mendukung cara bercocok/pola tanam, pemilihan bibit unggul, pengairan, pengolahan lahan dan pemupukan yang sesuai untuk setiap jenis tanaman. Jika pada tahun 2004 luas panen padi masih mencapai 13.452 Ha kemudian pada tahun 2005 turun menjadi 12.106,28 Ha atau mengalami penurunan sebesar 10 persen.

Tabel II.A1. Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Padi di Kabupaten Kupang serta Perkembangannya Tahun 2001-2005

Tahun	Luas Panen		Rata-Rata Produksi		Produksi	
	Hektar	Perkembangan (%)	Kw/Ha	Perkembangan (%)	Ton	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2001	13.688		24,64		33.733,0	
2002	9.832	-28,17	32,30	31,09	31.747,9	-5,88
2003	16.827	71,15	25,00	-22,60	42.072,5	32,52
2004	13.452	-20,06	35,00	40,00	47.081,5	11,91
2005	12.106,28	-10,00	29,09	-16,89	35.220	-25,19
Rata-rata		3,23		7,90		-3,34

B. Tanaman Palawija

Jenis tanaman palawija yang diusahakan petani di Kabupaten Kupang diantaranya jagung, Ubi kayu, Ubi jalar, kacang tanah, kacang hijau, dan sorgum.

1. Jagung

Jagung adalah tanaman palawija golongan serealia (biji-bijian) yang banyak diusahakan di Kabupaten Kupang karena komoditi ini cocok dengan iklim dan kondisi tanah di Kabupaten Kupang. Selain untuk dimakan sebagai makan pokok, jagung juga dapat merupakan makanan ternak seperti babi dan ayam. Dengan demikian jagung memiliki peranan penting dalam menunjang ketahanan pangan. Pada tahun 2005 produksi jagung mengalami penurunan yang sangat tajam yaitu 56,91 persen menjadi 29.756 ton pipilan kering dari produksi tahun 2004 sebesar 69.053,5 ton. Penyebab penurunan produksi juga disebabkan oleh karena turunnya luas panen sebesar 51,03 persen atau 13.526,99 Ha dari luas 27.622 Ha pada tahun 2004, dan curah hujan yang kurang mendukung sehingga menghasilkan rata-rata produksi sebesar 22,00 Kw/Ha

Tabel II.B.1. Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Jagung di Kabupaten Kupang serta Perkembangannya Tahun 2001-2005

Tahun	Luas Panen		Rata-Rata Produksi		Produksi	
	Hektar	Perkembangan (%)	Kw/ Ha	Perkembangan (%)	Ton	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2001	20.462		22,08		45.181	
2002	18.506	-9,56	25,50	15,49	47.256	4,59
2003	10.164	-45,08	25,00	-1,96	25.410	-46,23
2004	27.622	171,76	25,00	-	69.053,5	171,76
2005	13.526,99	-51,03	22,00	-12	29,756	-56,91
Rata-rata		16,52		0,38		18,30

2. Ubi Kayu

Ubi Kayu adalah tanaman palawija golongan umbi-umbian yang banyak diusahakan di Kabupaten Kupang karena komoditi ini cocok dengan iklim dan kondisi tanah di Kabupaten Kupang. Selain untuk dimakan sebagai makan pokok, ubi kayu juga dapat dipakai sebagai makanan ternak seperti babi. Dengan demikian ubi kayu juga memiliki peranan penting dalam menunjang ketahanan pangan. Pada tahun 2005 produksi Ubi kayu mengalami penurunan yang sangat tajam yaitu 54,65 persen atau menjadi 41.712 ton umbi basah dari produksi tahun 2004 sebesar 91.986 ton umbi basah. Hal ini terjadi oleh karena luas panen mengalami penurunan sebesar 65,94 persen atau menjadi 3.476,0 Ha dari luas panen tahun 2004 sebesar 10.213 Ha. Walau mengalami penurunan luas panen, rata-rata produksi ubi kayu masih mencapai sebesar 120,00 Kw/Ha, atau naik 33,18 persen dari rata-rata produksi tahun 2004

Tabel II.B.2. Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Kupang serta Perkembangannya Tahun 2001-2005

Tahun	Luas Panen		Rata-Rata Produksi		Produksi	
	Hektar	Perkembangan (%)	Kw/Ha	Perkembangan (%)	Ton	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2001	6.802		71,92		48.917	
2002	4.535	-33,33	106,94	48,69	48.501	-0,85
2003	7.248	59,82	75,00	-29,87	54.381	12,12
2004	10.213	40,91	90,1	20,13	91.986	69,15
2005	3.476,0	-65,94	120,0	33,18	41.712	-54,65
Rata-rata		0,36		18,03		6,44

3. Ubi Jalar

Ubi Jalar adalah tanaman palawija yang termasuk golongan umbi-umbian yang banyak diusahakan di Kabupaten Kupang karena komoditi ini cocok dengan iklim dan kondisi tanah di Kabupaten Kupang. Pada tahun 2005 produksi Ubi jalar mengalami penurunan sebesar 79,70 persen atau menjadi 2.149 ton umbi basah dari produksi tahun 2004 sebesar 10.584 ton umbi basah. Hal ini terjadi oleh karena curah hujan yang tidak mendukung sekalipun luas panen mengalami peningkatan sebesar 19,05 persen atau menjadi 1.800 Ha dari luas panen tahun 2004 sebesar 1.512 Ha. Oleh karena kuatnya faktor-faktor yang mempengaruhi turunnya produktifitas maka rata-rata produksi ubu jalar tahun 2005 hanya sebesar 11,94 Kw/Ha.

Tabel II.B.3. Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Ubi Jalar
di Kabupaten Kupang serta Perkembangannya
Tahun 2001-2005

Tahun	Luas Panen		Rata-Rata Produksi		Produksi	
	Hektar	Perkembangan (%)	Kw/Ha	Perkembangan (%)	Ton	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2001	183		71,98		1.317	
2002	153	-16,39	69,27	-3,76	1.060	-19,51
2003	267	74,51	80,00	15,49	2.136	101,51
2004	1.512	466,29	70,00	-12,5	10.584	395,51
2005	1.800	19,05	11,94	-82,94	2.149	-79,70
Rata-rata		135,86		20,93		99,45

4. Kacang Tanah

Kacang tanah adalah sejenis bahan makanan yang mengandung banyak lemak nabati yang memiliki nutrisi tinggi dan beragam yaitu sebagai sumber protein dan mengandung vitamin B. Kacang tanah digunakan sebagai bahan pangan, pakan ternak dan bahanbaku industri sehingga komoditi ini menjadi sangat penting dan berperan strategis dalam upaya peningkatan pendapatan petani dan perbaikan gizi penduduk.. Tahun 2005 produksi komoditi ini juga mengalami penurunan yang sangat besar yakni 79,64 persen menjadi 718 ton, dari produksi tahun 2004 sebesar 3.527,5 ton. Dengan kata lain, walaupun luas panen tahun 2005 meningkat 118,08 persen dari luas panen tahun 2004, akan tetapi tidak dapat meningkatkan produksi , bahkan menurunkan rata-rata produksi selama 5 tahun terakhir menjadi minus 18,28 persen.

Tabel II.B.4. Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Kacang Tanah di Kabupaten Kupang serta Perkembangannya Tahun 2001-2005

Tahun	Luas Panen		Rata-Rata Produksi		Produksi	
	Hektar	Perkembangan (%)	Kw/Ha	Perkembangan (%)	Ton	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2001	3.119		12,98		4.048	
2002	2.184	-29,98	15,43	18,88	3.369	-16,77
2003	2.055	-5,91	10,98	-28,84	2.257	-33,00
2004	3.197	55,57	11,00	0,18	3.527,5	56,29
2005	6.971,93	118,08	10,29	-6,45	718	-79,64
Rata-rata		34,44		-4,06		-18,28

5. Kacang Hijau

Kacang Hijau merupakan golongan kacang-kacangan yang banyak mengandung karbohidrat sehingga menjadi pilihan dalam melakukan diversifikasi sumber karbohidrat selain golongan sereal. Kacang Hijau juga mengandung protein dan vitamin A, sehingga sangat berperan dalam peningkatan ketahanan pangan dan gizi penduduk.

Produksi kacang hijau di Kabupaten Kupang pada tahun 2005 tercatat sebesar 961 ton atau mengalami penurunan yang sangat besar yakni 54,67 persen menjadi 961 ton, dari produksi tahun 2004 sebesar 2.120 ton. Penyebab penurunan produksi disebabkan oleh turunnya luas panen tahun 2005 sebesar 41,80 persen menjadi 1.122 Ha dari luas panen tahun 2004 seluas 1.928 Ha. Dengan kondisi ini berpotensi menurunkan rata produksi pertahun sebesar -12,64

Tabel II.B.5. Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Kacang Hijau di Kabupaten Kupang serta Perkembangannya Tahun 2001-2005

Tahun	Luas Panen		Rata-Rata Produksi		Produksi	
	Hektar	Perkembangan (%)	Section 1.0 w/ Ha	Perkembangan (%)	Ton	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2001	2.017		11,15		2.249	
2002	2.846	40,10	11,00	-9,09	3.131	39,22
2003	2.737	-3,83	10,00	10,00	2.737	-12,58
2004	1.928	-29,56	11,00	10,00	2.120	-22,54
2005	1.122	-41,80	8,56	-22,18	961	-54,67
Rata-rata		-8,77		-2,82		-12,64

C. Hortikultura (Sayur-sayuran dan buah-buahan)

Selain padi dan palawija, sayur-sayuran dan buah-buahan juga merupakan komoditi yang dihasilkan pada sub tanaman pangan. Jenis komoditi ini mengandung berbagai macam vitamin yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan tubuh manusia.

C.1. Sayur-sayuran

Pada Tabel A.8. terlihat bahwa berbagai jenis sayuran telah diusahakan oleh masyarakat di Kabupaten Kupang walaupun dengan tingkat produksi yang sangat berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2000- 2001, terlihat bahwa hampir seluruh jenis sayuran mengalami kenaikan produksi. Sementara itu pada tahun 2002 mengalami penurunan pada beberapa produksi sayuran kecuali sawi, bawang merah dan bawang putih. Produksi sayur-sayuran tampak meningkat lagi pada tahun 2003 dan 2004. Namun pada tahun 2005 produksi sayur-sayuran seluruhnya mengalami penurunan jika dibanding dengan keadaan tahun 2004.

Tabel II.C.1. Perkembangan Produksi Sayur-Sayuran di Kabupaten Kupang
Menurut Jenisnya (Ton)
Tahun 2001-2005

Jenis Sayur	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1. Sawi	115	144	645	1.210,0	92
2. Kol/kubis	43	23	225	210,0	25
3. Kangkung	77	46	340	460,0	98
4. Bayam	28	22	30	42,5	48
5. Kacang Panjang	147	57	117	140,5	74
6. Tomat	157	124	380	1.030,0	90
7. Ketimun	492	38	400	355,0	85
8. Bawang merah	136	162	510	884,5	147
9. Bawang putih	4	82	28	95,8	22
10. Terung	240	33	240	375,0	52
11. Cabe	88	78	126	102,0	112
12. Wotol	-	-	-	-	13
13. Kol/Kubis	-	-	-	-	25
14. Buncis	-	-	-	-	46

Sumber : Sub Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Kupang

Keterangan :

= Data belum tersedia.

C.2. Buah-buahan

Produksi buah-buahan di Kabupaten Kupang terdiri dari Jeruk, Pisang, Mangga, Pepaya, Nangka dan Alpukat seperti tabel C.2. Pisang merupakan produksi yang terbanyak yaitu sebesar 408.984 Kwintal menyusul mangga berada pada urutan ke 2 dengan produksi sebesar 341.984, kemudian nangka sebesar 132.082 kwintal, pepaya sebesar 85.032 kwintal dst.

Tabel II.C.2.
Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Buah-Buahan
2005

Kecamatan	Jenis Buah-Buahan						(Kw)
	Jeruk	Pisang	Mangga	Pepaya	Nangka	Advokat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Rajjua	-	-	-	3.200	-	-	
02. Sabu Barat	150	975	2.505	30.000	11.720	20	
03. Hawu Mehara	-	-	-	400	-	-	
04. Sabu Timur	-	-	-	-	-	-	
05. Sabu Liae	150	3.690	150	360	400	-	
06. Semau	-	2.085	4.069	400	400	-	
07. Semau Selatan	-	-	-	-	-	-	
08. Kupang Barat	8.880	10.685	10.455	-	16.800	-	
09. Nekamese	-	-	9.960	-	12.682	-	
10. Kupang Tengah	3.000	52.845	288.885	-	8000	-	
11. Taebenu	-	-	-	-	-	-	
12. Amarasi	-	46.545	13.460	930	61.980	-	
13. Amarasi Barat	-	18.373	-	-	-	-	
14. Amarasi Selatan	-	27.500	-	10.275	-	-	
15. Amarasi Timur	-	-	-	1.500	-	-	
16. Kupang Timur	-	59.385	12.500	6.280	20.100	750	
17. Amabi Oefeto Timur	-	-	-	-	-	-	
18. Amabi Oefeto	-	-	-	-	-	-	
19. Sulamu	-	-	-	25.000	-	-	
20. Fatuleu	-	71.250	-	-	-	-	
21. Fatuleu Tengah	-	-	-	-	-	-	
22. Fatuleu Barat	-	-	-	-	-	-	
23. Takari	-	25.287	-	-	-	-	
24. Amfoang Selatan	24.000	-	-	-	-	-	
25. Amfoang Barat Daya	-	21.150	-	-	-	-	
26. Amfoang Utara	1.400	37.500	-	4.687	-	-	
27. Amfoang Barat Laut	-	31.714	-	-	-	-	
28. Amfoang Timur	-	-	-	-	-	-	
Kabupaten Kupang	37.580	408.984	341.984	85.032	132.082	770	

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

PERKEBUNAN

<http://kupasidulibps.go.id>

BAB III. PERKEBUNAN

Sub sektor perkebunan merupakan salah satu sub sektor pertanian yang banyak menyerap tenaga kerja, meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan penghasil devisa. Hasil produksi perkebunan juga sebagai bahan baku untuk industri pengolahan selain peranannya sebagai pelestarian lingkungan hidup. Beberapa komoditi seperti kelapa, kapuk, kemiri, jambu mente dan pinang yang diusahakan oleh masyarakat. Kontribusi sub sektor perkebunan terhadap pembentukan PDRB tahun 2005 hanya sebesar 1,76 persen.

1. Kelapa

Kelapa merupakan tanaman perkebunan rakyat yang banyak diusahakan masyarakat di Kabupaten Kupang. Produksi kelapa di Kabupaten Kupang selama kurun waktu tahun 2001-2002 mengalami peningkatan. Sementara produksi pada tahun 2003 menunjukkan adanya penurunan yang sangat besar, yaitu sebesar 82,04 persen atau 938,4 ton dari produksi tahun 2005 sebesar 5.225 ton. Kemudian tahun 2004 kembali mengalami peningkatan sebesar 450,04 persen atau menjadi 5.161.58 ton dan tahun 2005 meningkat menjadi 5.250.10 ton.

Tabel III.1. Produksi Kelapa di Kabupaten Kupang dan Tingkat Perkembangannya Tahun 2001-2005 (Ton)

Pulau/Daratan	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Sabu+ Raijua	554	745	140,4	994,84	993,66
2. Timor+Semau	4.370	4.480	798	4.166,74	4.246,44
Kabupaten Kupang	4.924	5.225	938,4	5.161,58	5.240,10

2. Kapuk

Pada Tabel B.2 di bawah dapat dilihat bahwa produksi kapuk di Kabupaten Kupang selama tahun 2001-2002 cenderung meningkat, namun pada tahun 2003 produksi kapuk di Kabupaten Kupang mengalami penurunan sebesar – 49,07 persen terhadap produksi tahun 2002.

Kemudian pada tahun 2003 produksi kapuk turun lagi menjadi 495 ton dan pada tahun 2004 mengalami kenaikan sebesar 99,00 persen atau 980,58 ton, dan tahun 2005 produksi komoditi mengalami peningkatan sebesar 20,18 persen menjadi 1.178 ton. Jika dirinci menurut daerah asal produksi, maka kenaikan yang paling besar terjadi di daratan Sabu dan Raijua sebesar 12,88 ton atau 26,31 persen jika dibanding dengan tahun 2004, sedangkan daratan Timor dan Semau hanya mengalami kenaikan sebesar 19,86 persen.

Tabel III.2. Produksi Kapuk di Kabupaten Kupang
Tahun 2001-2005
(Ton)

Pulau/Daratan	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sabu+Raijua	48	125	48	48,96	61,84
2. Timor+Semau	914	847	447	931,62	1.116,64
Kabupaten Kupang	962	972	495	980,58	1.178,48

3. Kemiri

Kemiri merupakan sumber lemak selain kelapa, kacang dan jambu mente. Tanaman kemiri di Kabupaten Kupang selama tahun 2001-2005 yang sudah berproduksi hanya tercatat di Daratan Timor+Semau. Produksi kemiri pada tahun 2002 mengalami penurunan sebesar 43,22 persen menjadi 574 ton dibanding produksi tahun 2001 sebesar 1.001 ton. Tahun 2003 komoditi kemiri naik 110,45 persen atau menjadi 1.208 ton, dan tahun 2004 kembali menurun sebesar 62,45 persen atau menjadi 453,6 ton dan terakhir pada tahun 2005 mengalami kenaikan sekitar 53,72 persen menjadi 697,29 ton. Tabel B.3. dibawah ini, menunjukan seluruh produksi kemiri hanya di pulau Timor dan Semau sedangkan pulau Sabu dan Raijua tidak ada produksi oleh karena tanaman kemiri tidak dapat tumbuh dengan baik di daerah tandus seperti pulau Sabu dan Raijua.

**Tabel III.3. Produksi Kemiri di Kabupaten Kupang
Tahun 2001-2005
(Ton)**

Pulau/Daratan	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sabu+Raijua	-	-	-	-	
2. Timor+Semau	1.011	574	1.208	453,6	697,29
Kabupaten Kupang	1.011	574	1.208	453,6	697,29

4. Pinang

Pinang merupakan komoditi perkebunan yang dapat menghasilkan devisa, menambah Pendapatan Asli Daerah dan juga sebagai bahan konsumsi.

Pada Tabel B.4. Terlihat antara tahun 2001-2002 produksi pinang tidak terlalu mengalami fluktuasi. Namun sejak periode 2003-2005 produksi pinang mengalami fluktuasi yang sangat tajam dimana pada tahun 2003 produksi pinang sebesar 4.650 ton kemudian pada tahun 2004 turun 85,73 persen menjadi 663,38 ton, menyusul pada tahun 2005 sedikit mengalami penurunan menjadi 659,28 ton. Penurunan produksi ini hanya terjadi di daratan pulau Timor dan Semau. Secara umum berturut-turut, tahun 2004 dan 2005 komoditi ini mengalami penurunan (lihat angka kabupaten).

Tabel III.4. Produksi Pinang di Kabupaten Kupang

Tahun 2001-2005
(Ton)

Pulau/Daratan	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sabu+Raijua	56	56	335	57,12	93,71
2. Timor+Semau	715	728	4.315	606,26	565,57
Kabupaten Kupang	771	784	4.650	663,38	659,28

5. Jambu Menté

Jambu menté merupakan tanaman yang kaya akan lemak nabati dan protein. Tabel B.5. memperlihatkan produksi jambu menté di Kabupaten Kupang antara tahun 2001-2004 tidak mengalami fluktuasi yang cukup berarti. Tahun 2005 Produksi Jambu Menté mengalami peningkatan yang sangat tinggi yaitu sebesar 177,44 persen atau 275,39 ton. Peningkatan produksi terbesar terjadi di daratan Timor dan Semau sebesar 176,13 ton

Tabel III.5. Produksi Jambu Menté di Kabupaten Kupang

Tahun 2001-2004
(Ton)

Pulau/Daratan	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sabu+Raijua	31	31	40	40,80	42,18
2. Timor+Semau	78	79	58,36	58,46	233,21
Kabupaten Kupang	109	110	98,36	99,26	275,39

PETERNAKAN

<http://kupaiaib.bps.go.id>

BAB IV. PETERNAKAN

Pembangunan sub sektor peternakan pada dasarnya diarahkan untuk meningkatkan populasi maupun produksi ternak dan hasil-hasilnya serta meningkatkan konsumsi protein hewani diantaranya daging, telur dan susu, dengan tujuan untuk mencukupi permintaan dalam negeri guna menuju swasembada protein. Jenis-jenis ternak yang saat ini diusahakan di Kabupaten Kupang antara lain sapi, kerbau, kuda, kambing, domba dan babi. Selain ternak, masyarakat juga memelihara beberapa jenis unggas yaitu ayam. Namun untuk tahun 2005 data ternak unggas (ayam) tidak tersedia. Data PDRB tahun 2002-2005 menunjukkan bahwa sub sektor peternakan merupakan penyumbang terbesar yakni 20,64 persen dari seluruh sektor pertanian di Kabupaten Kupang. Atau dengan kata lain sub sektor ini masih tinggi pengaruhnya terhadap pembentukan PDRB tahun 2005.

Tabel IV.1. Populasi Ternak/Unggas Menurut Jenis
Tahun 2002-2005
(Ekor)

Jenis Ternak/Unggas	2002	2003	2004	2005
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi	130.849	134.120	137.473	140.910
2. Kerbau	6.556	6.595	6.635	6.675
3. Kuda	10.712	10.952	11.204	11.462
4. Kambing	68.698	72.132	75.738	79.525
5. Domba	27.980	29.099	30.263	31.473
6. Babi	60.583	64.504	68.374	72.476
7. Ayam	1.999.413	2.179.362	2.375.502	X

Tabel C.1 menyajikan jumlah ternak di Kabupaten Kupang sejak tahun 2002 sampai dengan tahun 2005 menggambarkan tentang perkembangan populasi ternak besar, kecil dan unggas. Kelompok ternak besar seperti sapi pada tahun 2004 mempunyai populasi sebesar 137.473 ekor dan tahun 2005 naik menjadi sebesar 140.910 ekor. Dengan demikian kenaikan populasi sapi mengalami pertumbuhan sebesar 2,50 persen. Sedangkan kerbau dan Kuda hanya mengalami kenaikan sebesar 1 persen lebih. Kelompok ternak kecil seperti babi mengalami kenaikan yang paling besar yakni 6,00 persen jika dibandingkan dengan ternak kecil lainnya.

1. Pengelolaan dan Penyebaran Ternak

Populasi dan penyebaran ternak di Kabupaten Kupang erat hubungannya dengan ketersediaan lahan untuk penggembalaan, disamping berhubungan dengan kegiatan pertanian dan penyebaran penduduk. Selain itu, juga mempunyai hubungan dengan iklim dan daya adaptasi jenis ternak yang bersangkutan. Daerah-daerah yang iklim dan tanahnya tidak/kurang baik untuk usaha pertanian (biasanya padang rumput) sangat baik untuk peternakan dan sebaliknya.

Pada Tabel C.2 di bawah ini dapat dilihat tingkat penyebaran jenis ternak di Kabupaten Kupang dikelompokkan menjadi 2 kelompok pulau/daratan.

**Tabel IV.2. Persentase Penyebaran Ternak
Di Kabupaten Kupang
Tahun 2005**

Pulau/ Daratan	Sapi	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi	Ayam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sabu+Raijua	0,38	70,16	34,74	60,53	99,89	15,84	X
2. Timor+Semau	99,62	29,84	65,26	39,47	0,11	84,16	X
Kab. Kupang	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	X

X = Data tidak tersedia

1. Sapi

Penyebaran sapi seperti terlihat pada Tabel C.2 di atas masih terkonsentrasi di daratan Timor yaitu sebesar 99,62 persen dari seluruh populasi ternak sapi, sedangkan selebihnya tersebar di daratan Sabu dan Raijua. Kesenjangan ini disebabkan oleh kepercayaan masyarakat Pulau Sabu dan Raijua dari dulu kala bahwa ternak sapi tidak boleh dipelihara bersamaan dengan memelihara ternak domba karena sapi akan musnah, jika mengonsumsi rumput yang tersentuh kotoran domba. Dengan demikian populasi sapi sulit untuk berkembang seperti di daratan Pulau Timor dan Semau.

2. Kerbau

Persentase Populasi kerbau di Kabupaten Kupang tahun 2005, paling banyak terdapat di daratan Sabu dan Raijua yaitu sebesar 70,16 persen, sedang sisanya di daratan Timor sebesar 29,84 persen.

3. Kuda

Kuda adalah jenis ternak yang banyak digunakan oleh masyarakat sebagai alat angkut terutama di pedesaan. Persentase populasi kuda di dua daratan pada tahun 2005 yaitu Timor 65,26 persen, dan sisanya di daratan Sabu dan Raijua sebesar 34,74 persen.

4. Kambing

Penyebaran ternak kambing di Kabupaten Kupang lebih banyak terdapat di daratan Sabu yaitu sebesar 60,53 persen, sisanya di daratan Timor sebesar 39,47 persen.

5. Domba

Populasi domba sebagian besar terdapat di daratan Sabu, yaitu tercatat sebesar 99,89 persen. Dari 99,89 persen populasi domba di daratan Sabu dan Raijua, 65,51 persen tersebar di Kecamatan Sabu Timur, diikuti 28,25 persen di Kecamatan Sabu Barat dan sisanya sebesar 6,24 persen di Kecamatan Raijua. Sedangkan hanya sebagian kecil saja ternak domba dipelihara di daratan Timor yaitu sebesar 0,11 persen.

6. Babi

Jenis ternak babi sangat potensial untuk dikembangkan karena kesanggupannya beradaptasi dalam kondisi yang beraneka ragam. Disamping itu sebagai pemanfaatan limbah dan sebagai ternak potong yang efisien karena pertumbuhannya yang sangat cepat.

Populasi ternak babi terbanyak di daratan Timor yaitu sebesar 84,16 persen. Sedangkan di daratan Sabu hanya sebesar 15,84 persen. Kondisi seperti ini masih tetap sejak tahun 2004.

Secara terperinci seperti pada Tabel 3.2 penyebaran ternak babi pada tahun 2005, terbanyak terdapat di daratan Amarasi yaitu 15.985 ekor. Selanjutnya Kecamatan Amfoang Utara sebesar 9.328 ekor dan sisanya di Kecamatan Sabu Barat sebanyak 8.357 ekor .

7. Ayam

Ternak ayam dipelihara oleh hampir sebagian besar masyarakat Kabupaten Kupang, meskipun dengan sistem pemeliharaan tradisional namun populasi ternak ini tidak nampak.

Ditinjau menurut kecamatan pada Tabel 3.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2004 ternak ayam terbanyak terdapat di Kecamatan Amfoang Selatan yaitu 290.385 ekor. Selanjutnya Kecamatan Fatuleu 268.036 ekor dan Kecamatan Amarasi sebanyak 240.898 ekor .

<http://kupangkab.bps.go.id>

PERIKANAN

<http://kupanekab.bps.go.id>

BAB V. PERIKANAN

Sub sektor perikanan termasuk salah satu sub sektor yang menjadi perhatian pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah untuk terus dikembangkan, dengan harapan agar dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat di samping itu sub sektor ini juga memproduksi bahan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kadar gizi karena mengandung lemak tak jenuh yang mengandung Omega 3, serta merupakan salah satu sumber gizi yang dapat dijangkau oleh segala lapisan masyarakat berpenghasilan tinggi maupun rendah. Dengan demikian maka hasil yang didapat dari sub sektor perikanan ini dapat menunjang program pemerintah dalam usaha meningkatkan kemampuan daya beli masyarakat dan kemampuan sumber daya manusia. Data PDRB tahun 2005 menunjukkan bahwa kontribusi sub sektor pertanian terhadap PDRB tercatat sebesar 8,22 persen, sedangkan kontribusi terhadap sektor pertanian sendiri mencapai 17,39 persen.

Tabel V.1. Produksi Perikanan Laut dan Darat di Kabupaten Kupang
Tahun 2002-2005 (tidak termasuk rumput laut)
(Ton)

Pulau/Daratan	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sabu+Raijua	71,00	1,88	1,96	2.829,57
2. Timor+Semau	4.749,00	378,99	53.626,35	9.050,52
Kab. Kupang	4.820,00	380,87	53.628,31	11.880,09

Produksi ikan tahun 2002 tercatat dalam tabel E.1 sebesar 4.820 ton, kemudian tahun 2003 menurun menjadi 380,87 ton, sedangkan tahun 2004 produksi ikan di Kabupaten Kupang kembali mengalami kenaikan yang sangat tinggi hingga mencapai 53.628,31 ton, dan pada tahun 2005 kembali mengalami penurunan menjadi 11.880,09 ton. Dengan demikian produksi ikan di Kabupaten Kupang mengalami penurunan sebesar 77,85 persen atau 41.748,22 ton.

Salah satu komoditi primadona Kabupaten Kupang di sektor pertanian adalah rumput laut. Produksi rumput laut pada tahun 2004 menunjukkan peningkatan yang sangat berarti. Pada tahun ini produksi rumput laut di Kabupaten Kupang mengalami peningkatan sebesar 0,90 persen dibanding

tahun 2003. Kenaikan produksi rumput laut terjadi di daratan Timor yaitu mengalami kenaikan sebesar 0,45 persen, sedangkan di daratan Sabu terjadi kenaikan sebesar 1,40 persen, Produksi rumput laut di Kabupaten Kupang tahun 2005 sebesar 3.400 ton dengan perincian 724 ton di daratan pulau Timor khususnya di empat kecamatan yaitu Kecamatan Semau, Kupang Barat, Nekamese dan Amarasi Selatan, sedangkan selebihnya di daratan Sabu Rajjua sebesar 2.676 ton.

**Tabel V.2. Produksi Rumput Laut di Kabupaten Kupang
Tahun 2003-2005
(Ton/kering)**

Pulau/Daratan	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sabu+Rajjua	1.450,35	1.470,60	1.470,60	2.676
2. Timor+Semau	1.560,25	1.567,20	1.567,20	724
Kab. Kupang	3.010,60	3.037,80	3.037.80	3.400

Tabel E.3. Menyajikan alat penangkapan ikan yang paling banyak digunakan oleh nelayan Kabupaten Kupang dalam tahun 2004 adalah gilnet, kemudian jala buang sebesar 240 buah dan Sero Sapulidi sebanyak 206 buah dan sisanya Jala Lompo sebanyak 22 buah. Sedangkan data alat penangkapan ikan untuk tahun 2005 tidak tersedia.

**Tabel V.3. Banyaknya Alat Penangkapan Ikan di Kabupaten Kupang
Tahun 2003-2005**

Jenis Alat Penangkapan	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(5)
1. Gilnet	2.646	2.646	-
2. Jala lompo	22	22	22
3. Sero Sapulidi	206	206	207
4. Jala Buang	240	240	186

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Kupang

KEHUTANAN

<http://kupangkab.go.id>

BAB V. KEHUTANAN

Sub sektor kehutanan masih terhitung kecil kontribusinya terhadap sektor pertanian yakni sebesar 0,83 persen dan terhadap PDRB hanya sebesar 0,39 persen. Namun demikian Pemerintah Daerah tetap memberikan perhatian khusus terhadap sub sektor ini. Ini dihapkan agar selain hutan menghasilkan produknya secara langsung seperti adanya ketersediaan kayu yang cukup dan berkualitas, disi lain juga secara tak langsung diharapkan agar dapat memelihara ketersediaan air bawah tanah yang berkualitas serta ikut berperan dalam menjajag kesemimbangan ekosistem. Namun apakah harapan tersebut dapat menjadi kenyataan, secara umum dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel V.1. Luas Kawasan Hutan Sesuai Fungsi di Kabupaten Kupang
Tahun 2003-2005 (Ha)

Fungsi Hutan	2003	2004	2005	Rata-Rata Kenaikan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Hutan Lindung (HL)	143 731,94	126.318,00	107.779,71	- 14,68
2. Hutan Produksi (HP)	113 139,00	102.007,00	95.714,85	-5,19
3. Hutan Produksi Terbatas (HT)	60 885,09	60.885,09	60.885,09	0,00
4. Hutan Konversi (HK)	3 400,00	3.400,00	3.400,00	0,00
5. Suaka Margasatwa (SM)	4 511,50	3.449,50	3.449,50	0,00
6. Taman Buru (TB)	2 000,00	-	-	0
7. Taman Wisata (TW)	63 233,60	783,60	696,60	-11,10
8. Hutan Bakau (HB)	11 359,32	-	-	0,00

Sumber : Sub Dinas Kehutanan Kabupaten Kupang

Jika pada tahun 2003 keberadaan hutan lindung di Kabupaten Kupang masih sebesar 143.731,94 Ha, maka pada tahun 2004 luas hutan tersebut menurun menjadi 126.318,00 Ha atau menurun sebesar 12,12 persen. Selanjutnya tahun 2005 luas hutan lindung menurun lagi menjadi 107.779,71 Ha, atau turun lagi sebesar 14,68 persen. Dengan demikian kemampuan hutan lindung untuk menjaga keseimbangan ekosistem dari tahun ke tahun terus menerus mengalami penurunan. Hal

yang sama terjadi pula pada luas hutan wisata yaitu menurun sebesar 11,10 persen pada tahun 2005 jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2004. Secara umum luas kawasan hutan di Kabupaten Kupang menurun sebesar -9,54 persen. Dengan demikian maka kontribusi fungsi hutan terhadap keseimbangan ekosistem pun terus menurun. Diharapkan fungsi hutan ini akan terus terjaga seiring dengan selesainya penataan batas terhadap seluruh luas hutan lindung tersebut seperti pada tabel 4.2.

Selanjutnya Tabel D.2. menyajikan perkembangan berbagai jenis produksi hasil hutan yang terdapat di Kabupaten Kupang. Produksi hasil hutan tahun 2005 (kayu rimba campuran) mengalami kenaikan sebesar 244,41 persen diikuti dengan Kayu Jati sebesar 228,53 persen dan Balok Lontar sebesar 160,12 persen. Sedangkan Kayu Papi dan Kayu Mopuk merupakan jenis produksi hasil hutan terbaru masing-masing sebesar 19.790 kg dan 150 batang. Kenaikan produksi hasil hutan seiring dengan bertambahnya masyarakat konsumen, menunjukkan betapa banyaknya konsumsi hasil hutan oleh masyarakat baik yang diperoleh dari penebangan secara legal maupun ilegal dan proses degradasi hutan. Secara umum patut disayangkan bahwa kenaikan konsumsi hasil hutan tidak diikuti dengan kenaikan luas penanaman baru. Kondisi seperti ini lambat laun akan menciptakan kekeringan yang berkepanjangan yang berakibat menipisnya lapisan ozon. Kondisi seperti ini didukung oleh sajian pada tabel 4.1 yang menyajikan luas lahan kering di Kabupaten Kupang. Jika pada tahun 2004 luas lahan kering sebesar 138.065 Ha, maka pada tahun 2005 bertambah menjadi 171.352 Ha. Ini menunjukkan luas lahan kritis bertambah sebesar \approx 24,10 persen.

Tabel V.2. Produksi Hasil Hutan Menurut Jenis Produksi Tahun 2004-2005

Jenis Produksi	Satuan	2004	2005	Rata-Rata Kenaikan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kayu Rimba Campuran	M ³	117.776	405.633	244,41
2. Kayu Jati	M ³	958.985	3.150.578	228,53
3. Kayu Kuning	M ³	-	-	0,00
4. Bambu	Batang	3.787	1.150	-69,63
5. Balok Lontar	Batang	173	450	160,12
6. Dinding Bebak	Lembar	4.679	-	-100,00
7. Kayu Papi	Kg	-	19.790	100,00
8. Kayu Mopuk	Btg	-	150	100,00

Sumber : Sub Dinas Kehutanan Kabupaten Kupang

tabel - tabel lampiran

<http://kupangindonesia.go.id>

Tabel I.1.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Padi Menurut Kecamatan
2005

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Rata-Rata Hasil Per Hektar (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	-	-	-
02. Sabu Barat	102,56	33,72	346
03. Hawu Mehara	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-
05. Sabu Liae	-	-	-
06. Semau	12,97	28,06	36
07. Semau Selatan *)	-	-	-
08. Kupang Barat	152,23	30,69	467
09. Nekamese	-	-	-
10. Kupang Tengah	1.612,74	30,40	4.903
11. Taebenu *)	-	-	-
12. Amarasi	51,04	27,93	143
13. Amarasi Barat	105,41	31,50	332
14. Amarasi Selatan	378,78	31,95	1.210
15. Amarasi Timur	-	-	-
16. Kupang Timur	3.265,11	32,73	10.685
17. Amabi Oefeto Timur	-	-	-
18. Amabi Oefeto *)	-	-	-
19. Sulamu	-	-	-
20. Fatuleu	1.737,96	25,27	4.391
21. Fatuleu Tengah *)	-	-	-
22. Fatuleu Barat *)	-	-	-
23. Takari	506,99	28,46	1.443
24. Amfoang Selatan	888,69	21,97	1.953
25. Amfoang Barat Daya	782,49	25,55	1.999
26. Amfoang Utara	1.563,01	31,30	4.893
27. Amfoang Barat Laut	946,29	25,56	2.419
28. Amfoang Timur *)	-	-	-
Kabupaten Kupang	12.106,28	29,09	35.220

Keterangan : *) Termasuk Kecamatan Induk
Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

Tabel I.2.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan
2005

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Rata-Rata Hasil Per Hektar (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	-	-	-
02. Sabu Barat	92,00	35,00	322
03. Hawu Mehara	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-
05. Sabu Liae	2,57	35,02	9
06. Semau	5,71	35,03	20
07. Semau Selatan *)	-	-	-
08. Kupang Barat	99,43	35,00	348
09. Nekamese	-	-	-
10. Kupang Tengah	1.016,00	35,00	3.556
11. Taebenu *)	-	-	-
12. Amarasi	22,00	35,00	77
13. Amarasi Barat	75,71	35,00	265
14. Amarasi Selatan	285,71	35,00	1.000
15. Amarasi Timur	38,86	35,00	136
16. Kupang Timur	2.667,71	35,00	9.337
17. Amabi Oefeto Timur	-	-	-
18. Amabi Oefeto *)	-	-	-
19. Sulamu	1.216,13	31,00	3.770
20. Fatuleu	693,14	35,00	2.426
21. Fatuleu Tengah *)	-	-	-
22. Fatuleu Barat *)	-	-	-
23. Takari	316,88	32,00	1.014
24. Amfoang Selatan	172,60	35,11	606
25. Amfoang Barat Daya	185,75	35,10	652
26. Amfoang Utara	1.098,29	35,00	3.844
27. Amfoang Barat Laut	227,43	35,00	796
28. Amfoang Timur *)	-	-	-
Kabupaten Kupang	8.215,92	34,30	28.178

Keterangan : *) Termasuk Kecamatan Induk

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

Tabel I.3.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan
2005

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Rata-Rata Hasil Per Hektar (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rajiua	-	-	-
02. Sabu Barat	10,56	22,57	24
03. Hawu Mehara	32,08	39,01	125
04. Sabu Timur	-	-	-
05. Sabu Liae	-	-	-
06. Semau	7,26	22,57	16
07. Semau Selatan *)	-	-	-
08. Kupang Barat	52,80	22,57	119
09. Nekamese	-	-	-
10. Kupang Tengah	596,74	22,57	1.347
11. Taebenu *)	-	-	-
12. Amarasi	29,04	22,57	66
13. Amarasi Barat	29,70	22,57	67
14. Amarasi Selatan	93,07	22,57	210
15. Amarasi Timur	-	-	-
16. Kupang Timur	597,40	22,57	1.348
17. Amabi Oefeto Timur	-	-	-
18. Amabi Oefeto *)	-	-	-
19. Sulamu	-	-	-
20. Fatuleu	1.044,82	18,81	1.965
21. Fatuleu Tengah *)	-	-	-
22. Fatuleu Barat *)	-	-	-
23. Takari	190,11	22,57	429
24. Amfoang Selatan	716,09	18,81	1.347
25. Amfoang Barat Daya	596,74	22,57	1.347
26. Amfoang Utara	464,72	22,57	1.049
27. Amfoang Barat Laut	718,86	22,57	1.623
28. Amfoang Timur *)	-	-	-
Kabupaten Kupang	5.180,00	21,39	11.082

Keterangan : *) Termasuk Kecamatan Induk

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

Tabel I.4.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan
2005

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Rata-Rata Hasil Per Hektar (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rajiua	3,00	23,33	7
02. Sabu Barat	1034,09	22,00	2275
03. Hawu Mehara	42,01	21,90	92
04. Sabu Timur	691,22	21,99	1.520
05. Sabu Liae	102,95	22,05	227
06. Semau	533,18	22,00	1.173
07. Semau Selatan *)	-	-	-
08. Kupang Barat	325	22,00	715
09. Nekamese	542,06	21,99	1.192
10. Kupang Tengah	83,03	22,04	183
11. Taebenu *)	-	-	-
12. Amarasi	586,18	21,99	1.289
13. Amarasi Barat	144,03	22,01	317
14. Amarasi Selatan	1059,09	22,00	2.330
15. Amarasi Timur	1212,37	21,99	2.666
16. Kupang Timur	260	22,00	572
17. Amabi Oefeto Timur	204,09	22,00	449
18. Amabi Oefeto *)	-	-	-
19. Sulamu	525,00	22,00	1.155
20. Fatuleu	2525,00	22,00	5.555
21. Fatuleu Tengah *)	-	-	-
22. Fatuleu Barat *)	-	-	-
23. Takari	1486,58	21,99	3.269
24. Amfoang Selatan	889,09	22,00	1.956
25. Amfoang Barat Daya	154,02	22,01	339
26. Amfoang Utara	400,00	22,00	880
27. Amfoang Barat Laut	725,00	22,00	1.595
28. Amfoang Timur *)	-	-	-
Kabupaten Kupang	13526,99	22,00	29756

Keterangan: *) Termasuk Kecamatan Induk
Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

Tabel I. 5.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan
2005

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Rata-Rata Hasil Per Hektar (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rajiua	-	-	-
02. Sabu Barat	3	120	36
03. Hawu Mehara	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-
05. Sabu Liae	28	120	336
06. Semau	-	-	-
07. Semau Selatan *)	-	-	-
08. Kupang Barat	11	120	132
09. Nekamese	-	-	-
10. Kupang Tengah	10	120	12
11. Taebenu *)	-	-	-
12. Amarasi	998	10	998
13. Amarasi Barat	150	120	1.800
14. Amarasi Selatan	487	120	5.844
15. Amarasi Timur	245	120	2.940
16. Kupang Timur	174	120	2.088
17. Amabi Oefeto Timur	61	120	732
18. Amabi Oefeto *)	-	-	-
19. Sulamu	125	120	1.500
20. Fatuleu	310	120	3.720
21. Fatuleu Tengah *)	-	-	-
22. Fatuleu Barat *)	-	-	-
23. Takari	-	-	-
24. Amfoang Selatan	113	120	1.356
25. Amfoang Barat Daya	115	120	1.380
26. Amfoang Utara	193	120	2.316
27. Amfoang Barat Laut	453	120	5.436
28. Amfoang Timur *)	-	-	-
Kabupaten Kupang	3.476,00	85,40	30626

Keterangan : *) Termasuk Kecamatan Induk

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

Tabel I. 6.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan
2005

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Rata-Rata Hasil Per Hektar (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rajiua	-	-	-
02. Sabu Barat	1	70,00	7
03. Hawu Mehara	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-
05. Sabu Liae	9	70,00	63
06. Semau	-	-	-
07. Semau Selatan *)	-	-	-
08. Kupang Barat	-	-	-
09. Nekamese	-	-	-
10. Kupang Tengah	1	70,00	7
11. Taebenu *)	-	-	-
12. Amarasi	-	-	-
13. Amarasi Barat	10	70,00	70
14. Amarasi Selatan	185	70,00	1.295
15. Amarasi Timur	-	-	-
16. Kupang Timur	-	-	-
17. Amabi Oefeto Timur	38	70,00	266
18. Amabi Oefeto *)	-	-	-
19. Sulamu	-	-	-
20. Fatuleu	-	-	-
21. Fatuleu Tengah *)	-	-	-
22. Fatuleu Barat *)	-	-	-
23. Takari	5	70,00	35
24. Amfoang Selatan	11	70,00	77
25. Amfoang Barat Daya	16	70,00	112
26. Amfoang Utara	16	71,00	114
27. Amfoang Barat Laut	29	70,00	203
28. Amfoang Timur *)	-	-	-
Kabupaten Kupang	321	70,00	2149

Keterangan : *) Termasuk Kecamatan Induk

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

Tabel I. 7.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan
2005

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Rata-Rata Hasil Per Hektar (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rajiua	2,00	10,00	2
02. Sabu Barat	2,00	10,00	2
03. Hawu Mehara	18,00	11,11	20
04. Sabu Timur	-	-	-
05. Sabu Liae	178,93	11,01	197
06. Semau	497,00	10,00	497
07. Semau Selatan *)	-	-	-
08. Kupang Barat	-	-	-
09. Nekamese	-	-	-
10. Kupang Tengah	-	-	-
11. Taebenu *)	-	-	-
12. Amarasi	-	-	-
13. Amarasi Barat	-	-	-
14. Amarasi Selatan	-	-	-
15. Amarasi Timur	-	-	-
16. Kupang Timur	-	-	-
17. Amabi Oefeto Timur	-	-	-
18. Amabi Oefeto *)	-	-	-
19. Sulamu	-	-	-
20. Fatuleu	-	-	-
21. Fatuleu Tengah *)	-	-	-
22. Fatuleu Barat *)	-	-	-
23. Takari	-	-	-
24. Amfoang Selatan	-	-	-
25. Amfoang Barat Daya	-	-	-
26. Amfoang Utara	-	-	-
27. Amfoang Barat Laut	-	-	-
28. Amfoang Timur *)	-	-	-
Kabupaten Kupang	697,93	10,29	718

Keterangan : *) Termasuk Kecamatan Induk

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

Tabel I. 8.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan
2006

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Rata-Rata Hasil Per Hektar (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rajiua	376,93	11,01	415
02. Sabu Barat	2,00	10,00	2
03. Hawu Mehara	-	-	-
04. Sabu Timur	1118,18	11,00	1.230
05. Sabu Liae	22,00	10,91	24
06. Semau	-	-	-
07. Semau Selatan *)	-	-	-
08. Kupang Barat	16,00	11,25	18
09. Nekamese	4,00	10,00	4
10. Kupang Tengah	-	-	-
11. Taebenu *)	-	-	-
12. Amarasi	-	-	-
13. Amarasi Barat	8,00	11,25	9
14. Amarasi Selatan	-	-	-
15. Amarasi Timur	2,00	10,00	2
16. Kupang Timur	16,00	11,25	18
17. Amabi Oefeto Timur	-	-	-
18. Amabi Oefeto *)	-	-	-
19. Sulamu	-	-	-
20. Fatuleu	9,00	11,11	10
21. Fatuleu Tengah *)	-	-	-
22. Fatuleu Barat *)	-	-	-
23. Takari	15,00	11,33	17
24. Amfoang Selatan	1,00	10,00	1
25. Amfoang Barat Daya	-	-	-
26. Amfoang Utara	3,00	10,00	3
27. Amfoang Barat Laut	5,00	12,00	6
28. Amfoang Timur *)	-	-	-
Kabupaten Kupang	1598,12	11,01	1759

Keterangan : *) Termasuk Kecamatan Induk

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

Tabel 1.9.
Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Sorgum Menurut Kecamatan
2005

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Rata-Rata Hasil Per Hektar (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rajiua	240,00	11	264
02. Sabu Barat	-	-	-
03. Hawu Mehara	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-
05. Sabu Liae	323,02	10,99	355
06. Semau	-	-	-
07. Semau Selatan *)	-	-	-
08. Kupang Barat	-	-	-
09. Nekamese	-	-	-
10. Kupang Tengah	-	-	-
11. Taebenu *)	-	-	-
12. Amarasi	-	-	-
13. Amarasi Barat	-	-	-
14. Amarasi Selatan	-	-	-
15. Amarasi Timur	-	-	-
16. Kupang Timur	-	-	-
17. Amabi Oefeto Timur	-	-	-
18. Amabi Oefeto *)	-	-	-
19. Sulamu	-	-	-
20. Fatuleu	-	-	-
21. Fatuleu Tengah *)	-	-	-
22. Fatuleu Barat *)	-	-	-
23. Takari	-	-	-
24. Amfoang Selatan	-	-	-
25. Amfoang Barat Daya	-	-	-
26. Amfoang Utara	-	-	-
27. Amfoang Barat Laut	-	-	-
28. Amfoang Timur *)	-	-	-
Kabupaten Kupang	563,02	10,99	619

Keterangan : *) Termasuk Kecamatan Induk

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

Tabel II. 1.
Produksi Sayur-Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayur-Sayuran
2005

(Kw)

Kecamatan	Jenis Sayur-sayuran				
	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kol/ Kobis	Sawi
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
01. Rajjua	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	16	5	-	1	5
03. Hawu Mehara	-	-	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-	-	-
05. Sabu Liae	6	-	-	2	4
06. Semau	87	-	-	-	1
07. Semau Selatan *)	-	-	-	-	-
08. Kupang Barat	4	-	-	6	6
09. Nekamese	1	-	-	-	3
10. Kupang Tengah	4	3	-	7	11
11. Taebenu *)	-	-	-	-	-
12. Amarasi	13	4	-	-	15
13. Amarasi Barat	2	2	-	-	6
14. Amarasi Selatan	7	5	-	-	14
15. Amarasi Timur	-	-	-	-	-
16. Kupang Timur	2	2	-	8	16
17. Amabi Oefeto Timur	-	-	-	-	-
18. Amabi Oefeto *)	-	-	-	-	-
19. Sulamu	2	1	-	-	2
20. Fatuleu	-	-	-	-	-
21. Fatuleu Tengah *)	-	-	-	-	-
22. Fatuleu Barat *)	-	-	-	-	-
23. Takari	-	-	-	1	-
24. Amfoang Selatan	-	-	-	-	-
25. Amfoang Barat Daya	1	-	-	-	6
26. Amfoang Utara	2	-	-	-	2
27. Amfoang Barat Laut	-	-	-	-	1
28. Amfoang Timur *)	-	-	-	-	-
Kabupaten Kupang	147	22	-	25	92

Keterangan : *) Termasuk Kecamatan Induk

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang/Agriculture Service of Kupang Regency

Lanjutan Tabel II. 1

(Kw)

Kecamatan <i>District</i>	Kacang Panjang	Tomat	Ketimun	Bayam
	(1)	(9)	(11)	(14)
01. Raijua	-	-	-	-
02. Sabu Barat	4	1	-	4
03. Hawu Mehara	-	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-	-
05. Sabu Liae	1	-	-	-
06. Semau	-	3	-	-
07. Semau Selatan *)	-	-	-	-
08. Kupang Barat	3	2	8	-
09. Nekamese	2	-	30	-
10. Kupang Tengah	10	2	7	1
11. Taebenu *)	-	-	-	-
12. Amarasi	3	28	10	-
13. Amarasi Barat	4	3	4	4
14. Amarasi Selatan	22	24	6	14
15. Amarasi Timur	-	-	-	-
16. Kupang Timur	8	11	9	10
17. Amabi Oefeto Timur	-	-	-	-
18. Amabi Oefeto *)	-	-	-	-
19. Sulamu	4	2	1	2
20. Fatuleu	-	-	-	-
21. Fatuleu Tengah *)	-	-	-	-
22. Fatuleu Barat *)	-	-	-	-
23. Takari	1	-	-	1
24. Amfoang Selatan	-	-	-	-
25. Amfoang Barat Daya	8	5	1	8
26. Amfoang Utara	4	3	4	3
27. Amfoang Barat Laut	-	6	5	1
28. Amfoang Timur *)	-	-	-	-
Kabupaten Kupang	74	90	85	48

Keterangan : *) Termasuk Kecamatan Induk

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang/ *Agriculture Service of Kupang Regency*

Tabel II. 2.
Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Buah-Buahan
2005

Kecamatan	Jenis Buah-Buahan					
	Jeruk	Pisang	Mangga	Pepaya	Nangka	Advokat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Raijua	-	-	-	3.200	-	-
02. Sabu Barat	150	975	2.505	30.000	11.720	20
03. Hawu Mehara	-	-	-	400	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-	-	-	-
05. Sabu Liae	150	3.690	150	360	400	-
06. Semau	-	2.085	4.069	400	400	-
07. Semau Selatan	-	-	-	-	-	-
08. Kupang Barat	8.880	10.685	10.455	-	16.800	-
09. Nekamese	-	-	9.960	-	12.682	-
10. Kupang Tengah	3.000	52.845	288.885	-	8000	-
11. Taebenu	-	-	-	-	-	-
12. Amarasi	-	46.545	13.460	930	61.980	-
13. Amarasi Barat	-	18.373	-	-	-	-
14. Amarasi Selatan	-	27.500	-	10.275	-	-
15. Amarasi Timur	-	-	-	1.500	-	-
16. Kupang Timur	-	59.385	12.500	6.280	20.100	750
17. Amabi Oefeto Timur	-	-	-	-	-	-
18. Amabi Oefeto	-	-	-	-	-	-
19. Sulamu	-	-	-	25.000	-	-
20. Fatuleu	-	71.250	-	-	-	-
21. Fatuleu Tengah	-	-	-	-	-	-
22. Fatuleu Barat	-	-	-	-	-	-
23. Takari	-	25.287	-	-	-	-
24. Amfoang Selatan	24.000	-	-	-	-	-
25. Amfoang Barat Daya	-	21.150	-	-	-	-
26. Amfoang Utara	1.400	37.500	-	4.687	-	-
27. Amfoang Barat Laut	-	31.714	-	-	-	-
28. Amfoang Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kupang	37.580	408.984	341.984	85.032	132.082	770

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang/ *Agriculture Service of Kupang Regency*

Lanjutan Tabel II. 2

(Kw)

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Buah-Buahan			
	Nenas	Apel	Sirsak	Semangka
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Raijua	-	-	-	-
02. Sabu Barat	-	-	200	-
03. Hawu Mehara	-	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-	-
05. Sabu Liae	-	-	-	-
06. Semau	-	-	-	-
07. Semau Selatan	-	-	-	250
08. Kupang Barat	3	-	7.225	150
09. Nekamese	-	-	-	-
10. Kupang Tengah	-	-	4.520	-
11. Taebenu	-	-	-	-
12. Amarasi	-	-	-	-
13. Amarasi Barat	-	-	-	-
14. Amarasi Selatan	-	-	4.250	-
15. Amarasi Timur	-	-	-	-
16. Kupang Timur	-	-	820	-
17. Amabi Oefeto Timur	-	-	-	-
18. Amabi Oefeto	-	-	-	-
19. Sulamu	-	-	-	-
20. Fatuleu	-	-	7.500	-
21. Fatuleu Tengah	-	-	-	-
22. Fatuleu Barat	-	-	-	-
23. Takari	6.000	-	300	-
24. Amfoang Selatan	14.000	-	-	-
25. Amfoang Barat Daya	-	-	-	-
26. Amfoang Utara	-	-	-	-
27. Amfoang Barat Laut	-	-	-	-
28. Amfoang Utara	-	-	-	-
Kabupaten Kupang	1 46.003	-	24.815	400

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang/Agriculture Service of Kupang Regency

—
—

Tabel III. 1.
Produksi Kelapa di Kabupaten Kupang
Tahun 2001-2005
(Ton)

Kecamatan	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Raijua	86	269	54	264,60	264,72
02. Sabu Barat	264	269	55,2	285,52	285,65
03. Hawu Mehara	*)	*)	*)	285,52	286,42
04. Sabu Timur	204	207	31,2	79,60	79,75
05. Sabu Liae	*)	*)	*)	79,60	77,12
06. Semau	31	31	6,2	31,62	31,90
07. Semau Selatan *)	-	-	-	-	-
08. Kupang Barat	114	116	30	76,50	76,68
09. Nekamese	*)	*)	*)	76,50	76,82
10. Kupang Tengah	222	252	60,6	296,94	294,25
11. Taebenu *)	-	-	-	-	-
12. Amarasi	3.147	3.209	496,8	633,42	634,55
13. Amarasi Barat	*)	*)	*)	633,42	637,25
14. Amarasi Selatan	*)	*)	*)	633,42	636,95
15. Amarasi Timur	*)	*)	*)	633,42	638,82
16. Kupang Timur	393	400	94,8	241,74	239,43
17. Amabi Oefeto *)	-	-	-	-	-
18. Amabi Oefeto Timur	*)	*)	*)	241,74	243,65
19. Sulamu	18	18	3,6	18,36	18,64
20. Fatuleu	110	112	24	122,40	123,75
21. Fatuleu Barat *)	-	-	-	-	-
22. Fatuleu Tengah *)	-	-	-	-	-
23. Takari	86	88	22,8	116,28	99,89
24. Amfoang Selatan	75	76	17,4	98,9	99,42
25. Amfoang Barat Daya	*)	*)	*)	98,9	99,72
26. Amfoang Utara	175	178	41,8	106,59	107,47
27. Amfoang Barat Laut	*)	*)	*)	106,59	187,25
Jumlah	4.925	5.225	938,4	5.161,58	5.240,10

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Kupang
Ket. : *) Masih tergabung dengan Kecamatan Induk

Tabel III. 2..
Produksi Kapuk di Kabupaten Kupang
Tahun 2001-2005
(Ton)

Kecamatan	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Raijua	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	15,00	15,00	15,00	7,65	14,91
03. Hawu Mehara	*)	*)	*)	7,65	21,03
04. Sabu Timur	33,00	33,00	33,00	16,83	13,41
05. Sabu Liae	*)	*)	*)	16,83	12,49
06. Semau	7,00	7,00	7,00	7,00	4,48
07. Semau Selatan *)	-	-	-	-	-
08. Kupang Barat	75,00	77,00	75,00	38,25	16,89
09. Nekamese	*)	*)	*)	38,25	16,89
10. Kupang Tengah	230,00	234,00	231,00	235,62	534,27
11. Taebenu *)	-	-	-	-	-
12. Amarasi	211,00	211,00	211,00	53,80	63,48
13. Amarasi Barat	*)	*)	*)	53,80	60,24
14. Amarasi Selatan	*)	*)	*)	53,80	42,13
15. Amarasi Timur	*)	*)	*)	53,80	63,48
16. Kupang Timur	46,00	47,00	46,00	23,46	19,33
17. Amabi Oefeto *)	-	-	-	-	-
18. Amabi Oefeto Timur	*)	*)	*)	23,46	19,33
19. Sulamu	10,00	10,00	10,00	10,00	3,99
20. Fatuleu	65,00	66,00	65,00	66,00	63,12
21. Fatuleu Barat *)	-	-	-	-	-
22. Fatuleu Tengah *)	-	-	-	-	-
23. Takari	13,00	13,00	13,00	13,26	8,45
24. Amfoang Selatan	91,00	92,00	91,00	46,41	38,40
25. Amfoang Barat Daya	*)	*)	*)	46,41	38,40
26. Amfoang Utara	165,00	167,00	165,00	84,15	61,88
27. Amfoang Barat Laut	*)	*)	*)	84,15	61,88
28. Amfoang Timur *)	-	-	-	-	-
Jumlah	961,00	972,00	962,00	980,58	1.178,48

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Kupang
Ket. : *) Masih tergabung dengan Kecamatan Induk

Tabel III. 3.
Produksi Kemiri di Kabupaten Kupang
Tahun 2001-2005
(Ton)

Kecamatan	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Raijua	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	-	-	-	-	-
03. Hawu Mehara	-	-	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-	-	-
05. Sabu Liae	-	-	-	-	-
06. Semau	-	-	-	-	-
07. Semau Selatan	-	-	-	-	-
08. Kupang Barat	-	-	-	-	-
09. Nekamese	-	-	-	-	-
10. Kupang Tengah	16	16	16	16,32	157
11. Taebenu *)	-	-	-	-	-
12. Amarasi	825	387	858	21,87	113,56
13. Amarasi Barat	*)	*)	*)	21,87	27,26
14. Amarasi Selatan	*)	*)	*)	21,87	25,36
15. Amarasi Timur	*)	*)	*)	21,87	25,36
16. Kupang Timur	12	12	12	6,00	6,87
17. Amabi Oefeto *)	-	-	-	-	-
18. Amabi Oefeto Timur	*)	*)	*)	6,00	6
19. Sulamu	-	-	-	-	-
20. Fatuleu	-	-	16	10,40	0,11
21. Fatuleu Barat *)	-	-	-	-	-
22. Fatuleu Tengah *)	-	-	-	-	-
23. Takari	7	7	7,2	7,34	8,60
24. Amfoang Selatan	87	88	82,8	67,92	69,24
25. Amfoang Barat Daya	*)	*)	*)	22,64	23,68
26. Amfoang Utara	64	64	232	114,75	117,25
27. Amfoang Barat Laut	*)	*)	*)	114,75	117
28. Amfoang Timur *)	-	-	-	-	-
Jumlah	1.011	574	1.208	453,60	697,29

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Kupang
Ket. : *) Masih tergabung dengan Kecamatan Induk

Tabel III. 4.
Produksi Pinang di Kabupaten Kupang
Tahun 2001-2005
(Ton)

Kecamatan	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Raijua	-	-	-	-	
02. Sabu Barat	27	27	135	13,77	14,29
03. Hawu Mehara	*)	*)	*)	13,77	15,52
04. Sabu Timur	29	29	200	14,79	15,34
05. Sabu Liae	*)	*)	*)	14,79	15,20
06. Semau	-	-	-	-	-
07. Semau Selatan *)	-	-	-	-	-
08. Kupang Barat	43	44	285	22,44	20,06
09. Nekamese	*)	*)	*)	22,44	21,35
10. Kupang Tengah	36	37	345	36,26	36,39
11. Taebenu *)	-	-	-	-	-
12. Amarasi	162	165	1 335	42,33	44,07
13. Amarasi Barat	*)	*)	*)	42,33	43,39
14. Amarasi Selatan	*)	*)	*)	42,33	46,62
15. Amarasi Timur	*)	*)	*)	42,33	40,44
16. Kupang Timur	43	44	205	22,44	16,94
17. Amabi Oefeto	-	-	-	-	-
18. Amabi Oefeto Timur	*)	*)	*)	22,44	16,49
19. Sulamu	5	5	30	5,00	3,91
20. Fatuleu	33	36	210	36,72	31,59
21. Fatuleu Barat *)	-	-	-	-	-
22. Fatuleu Tengah *)	-	-	-	-	-
23. Takari	3	3	5	3,00	2,53
24. Amfoang Selatan	144	144	210	16,05	22,44
25. Amfoang Barat Daya	*)	*)	*)	5,35	4,49
26. Amfoang Utara	246	250	1 645	122,40	126,31
27. Amfoang Barat Laut	*)	*)	*)	122,40	121,81
28. Amfoang Timur	-	-	-	-	-
Jumlah	771	784	4 650	663,38	659,28

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Kupang
Ket. : *) Masih tergabung dengan Kecamatan Induk

Tabel III. 5.
Produksi Jambu Mente di Kabupaten Kupang
Tahun 2001-2005
(Ton)

Kecamatan	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Raijua	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	22	22	26	13,26	13,78
03. Hawu Mehara	*)	*)	*)	13,26	13,46
04. Sabu Timur	9	9	14	7,14	7,68
05. Sabu Liae	*)	*)	*)	7,14	7,26
06. Semau	2	2	0,72	0,73	1,84
07. Semau Selatan *)	-	-	-	-	-
08. Kupang Barat	5	5	1,2	0,61	4,88
09. Nekamese	*)	*)	*)	0,61	4,19
10. Kupang Tengah	21	21	23,52	23,04	27,36
11.	-	-	-	-	-
12. Amarasi	11	11	9,24	2,35	2,98
13. Amarasi Barat	*)	*)	*)	2,35	2,48
14. Amarasi Selatan	*)	*)	*)	2,35	2,36
15. Amarasi Timur	*)	*)	*)	2,35	2,48
16. Kupang Timur	2	2	1,56	0,79	2,57
17.	-	-	-	-	-
18. Amabi Oefeto Timur	*)	*)	*)	0,79	1,98
19. Sulamu	7	7	7,92	8,07	8,36
20. Fatuleu	25	26	10,2	10,40	162
21.	-	-	-	-	-
22.	-	-	-	-	-
23. Takari	2	2	1	1,02	2,07
24. Amfoang Selatan	1	1	1	0,75	2,81
25. Amfoang Barat Daya	*)	*)	*)	0,25	0,93
26. Amfoang Utara	2	2	2	1,00	1,96
27. Amfoang Barat Laut	*)	*)	*)	1,00	1,96
28. Amfoang Timur *)	-	-	-	-	-
Jumlah	109	110	98,36	99,26	275,39

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Kupang
Ket. *) Masih tergabung dengan Kecamatan Induk

Tabel III. 6.
Produksi Tanaman Perkebunan Lainnya di Kabupaten Kupang
Tahun 2005
(ton)

Kecamatan	Tanaman Perkebunan Lainnya		
	Kopi	Lontar	Coklat
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rajjua	-	1,00	-
02. Sabu Barat	-	37,74	-
03. Hawu Mehara	-	37,34	-
04. Sabu Timur	-	27,03	-
05. Sabu Liae	-	27,03	-
06. Semau	-	2,04	-
07. Semau Selatan	-	-	-
08. Kupang Barat	-	1,53	-
09. Nekamese	-	1,53	-
10. Kupang Tengah	-	2,94	0,08
11. Taebenu *)	-	-	-
12. Amarasi	1,40	-	2,05
13. Amarasi Barat	1,38	-	2,64
14. Amarasi Selatan	1,24	-	1,44
15. Amarasi Timur	-	3	-
16. Kupang Timur	0,97	13,2	-
17. Amabi Oefeto *)	-	-	-
18. Amabi Oefeto Timur	-	13,2	-
19. Sulamu	-	5	-
20. Fatuleu	0,75	9,10	-
21. Fatuleu Barat *)	-	-	-
22. Fatuleu Tengah *)	-	-	-
23. Takari	-	19,3	-
24. Amfoang Selatan	5,65	-	2,99
25. Amfoang Barat Daya	-	7	-
26. Amfoang Utara	0,95	25	0,10
27. Amfoang Barat Laut	0,80	15	0,18
28. Amfoang Timur *)	-	-	-
Jumlah	13,14	149,52	8,68

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Kupang

Tabel IV.1.
Perbandingan Populasi Ternak Besar
Menurut Kecamatan
Tahun 2002-2005
(ekor)

Kecamatan	2002			2003		
	Sapi	Kerbau	Kuda	Sapi	Kerbau	Kuda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Raijua	-	343	307	-	345	314
2. Sabu Barat ⁱ⁾	387	3.581	2.782	398	3.602	2.846
3. Hawu Mehara	-	-	-	-	-	-
4. Sabu Timur	115	672	632	118	676	647
5. Sabu Liae ⁱⁱ⁾	-	-	-	-	-	-
6. Semau	6.915	42	90	7.088	43	92
7. Kupang Barat	8.286	42	310	8.493	43	317
8. Nekamese ⁱⁱⁱ⁾	-	-	-	-	-	-
9. Kupang Tengah	5.459	14	91	5.595	14	93
10. Amarasi ^{iv)}	16.593	14	1.119	17.008	14	1.145
11. Amarasi Barat	-	-	-	-	-	-
12. Amarasi Selatan	-	-	-	-	-	-
13. Amarasi Timur	-	-	-	-	-	-
14. Kupang Timur	30.337	1.183	1.101	31.095	1.190	1.126
15. Amabi Oefeto Timur ^{v)}	-	-	-	-	-	-
16. Sulamu	6.870	34	902	7.042	34	923
17. Fatuleu	14.828	340	658	15.198	342	673
18. Takari	13.547	13	106	13.886	13	108
19. Amfoang Selatan ^{vi)}	14.191	170	1.728	14.545	171	1.768
20. Amfoang Barat Daya	-	-	-	-	-	-
21. Amfoang Utara ^{vii)}	13.321	108	886	13.654	108	900
22. Amfoang Barat Laut	-	-	-	-	-	-
Jumlah	130.849	6.556	10.712	134.120	6.595	10.592

Keterangan :

i) Termasuk Kec.Hawu Mehara

ii) Termasuk Sabu Liae

iii) Termasuk Nekamese

iv) Termasuk Amarasi Barat, Selatan dan Timur

v) Termasuk Amabi Oefeto Timur

vi) Termasuk Amfoang Brt Daya

vii) Termasuk Amfoang Brt Laut

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Kupang
Lanjutan Tabel 3.1.

Lanjutan tabel IV.1.

Kecamatan	2004			2005		
	Sapi	Kerbau	Kuda	Sapi	Kerbau	Kuda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rajjua	-	347	321	0	349	328
2. Sabu Barat ⁱ⁾	408	3.624	2.911	418	3.644	2.978
3. Hawu Mehara	-	-	-	0	0	0
4. Sabu Timur	121	680	661	124	690	676
5. Sabu Liae ⁱⁱ⁾	-	-	-	0	0	0
6. Semau	7.265	43	95	7.447	44	97
7. Kupang Barat	8.705	43	324	8.923	44	331
8. Nekamese ⁱⁱⁱ⁾	-	-	-	0	0	0
9. Kupang Tengah	5.735	15	96	5.878	16	98
10. Amarasi ^{iv)}	17.433	14	1.172	17.869	15	1.199
11. Amarasi Barat	-	-	-	0	0	0
12. Amarasi Selatan	-	-	-	0	0	0
13. Amarasi Timur	-	-	-	0	0	0
14. Kupang Timur	31.872	1.197	1.152	32.668	1.202	1.178
15. Amabi Oefeto Timur ^{v)}	-	-	-	0	0	0
16. Sulamu	7.218	34	944	7.398	35	966
17. Fatuleu	15.578	344	688	15.967	344	704
18. Takari	14.233	13	110	14.589	14	113
19. Amfoang Selatan ^{vi)}	14.909	172	1.809	15.282	171	1.851
20. Amfoang Barat Daya	-	-	-	0	0	0
21. Amfoang Utara ^{vii)}	13.996	109	921	14.347	107	943
22. Amfoang Barat Laut	-	-	-	0	0	0
Jumlah	137.473	6.635	11.204	140.910	6.675	11.462

Keterangan :

i) Termasuk Kec.Hawu Mehara

ii) Termasuk Sabu Liae

iii) Termasuk Nekamese

iv) Termasuk Amarasi Barat, Selatan dan Timur

v) Termasuk Amabi Oefeto Timur

vi) Termasuk Amfoang Brt Daya

vii) Termasuk Amfoang Brt Laut

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Kupang

Tabel IV.2.
Perbandingan Populasi Ternak Kecil
Menurut Kecamatan
Tahun 2002-2005
(ekor)

Kecamatan	2002			2003		
	Kambing	Domba	Babi	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rajjua	5.173	1.744	251	5.432	1.813	266
2. Sabu Barat i)	17.312	7.899	7.017	18.177	8.214	7.438
3. Hawu Mehara	19.104	18.312	2.369	-	-	-
4. Sabu Timur	0	0	0	20.059	19.044	2.511
5. Sabu Liae ii)	2.655	0	2.351	-	-	-
6. Semau	3.500	0	4.793	2.788	-	2.492
7. Kupang Barat	0	0	0	3.675	-	5.081
8. Nekamese iii)	2.088	0	4.164	-	-	-
9. Kupang Tengah	5.119	0	13.421	2.192	-	4.414
10. Amarasi iv)	0	0	0	5.375	-	14.226
11. Amarasi Barat	0	0	0	-	-	-
12. Amarasi Selatan	0	0	0	-	-	-
13. Amarasi Timur	3.104	0	2.316	-	-	-
14. Kupang Timur	0	0	0	3.259	-	2.455
15. Amabi Oefeto Timur v)	2.427	10	2.019	-	-	-
16. Sulamu	1.296	10	4.620	2.548	11	2.140
17. Fatuleu	4.132	0	3.520	1.361	11	4.897
18. Takari	707	2	6.180	4.339	-	3.731
19. Amfoang Selatan vi)	0	0	0	742	2	6.551
20. Amfoang Barat Daya	2.081	3	7.832	-	-	-
21. Amfoang Utara vii)	0	0	0	2.185	4	8.302
22. Amfoang Barat Laut	0	0	0	-	-	-
Jumlah	68.698	27.980	60.853	72.132	29.099	64.504

Keterangan :

i) Termasuk Kec.Hawu Mehara

ii) Termasuk Sabu Liae

iii) Termasuk Nekamese

iv) Termasuk Amarasi Barat, Selatan dan Timur

v) Termasuk Amabi Oefeto Timur

vi) Termasuk Amfoang Brt Daya

vii) Termasuk Amfoang Brt Laut

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Kupang

Lanjutan Tabel IV. 2.

Kecamatan	2004			2005		
	Kambing	Domba	Babi	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Raijua	5.704	1.885	282	5.989	1.960	299
2. Sabu Barat ⁱ⁾	19.086	8.542	7.884	20.040	8.882	8.357
3. Hawu Mehara	-	-	-	-	-	-
4. Sabu Timur	21.062	19.805	2.662	22.115	20.596	2.822
5. Sabu Liae ⁱⁱ⁾	-	-	-	-	-	-
6. Semau	2.927	-	2.641	3.073	-	2.799
7. Kupang Barat	3.859	-	5.386	4.051	-	5.709
8. Nekamese ⁱⁱⁱ⁾	-	-	-	-	-	-
9. Kupang Tengah	2.302	-	4.679	2.417	-	4.960
10. Amarasi ^{iv)}	5.644	-	15.080	5.926	-	15.985
11. Amarasi Barat	-	-	-	-	-	-
12. Amarasi Selatan	-	-	-	-	-	-
13. Amarasi Timur	-	-	-	-	-	-
14. Kupang Timur	3.422	-	2.602	3.593	-	2.758
15. Amabi Oefeto Timur ^{v)}	-	-	-	-	-	-
16. Sulamu	2.675	12	2.268	2.809	13	2.404
17. Fatuleu	1.429	12	5.191	1.502	13	5.502
18. Takari	4.555	-	3.955	4.783	-	4.192
19. Amfoang Selatan ^{vi)}	779	3	6.944	818	4	7.361
20. Amfoang Barat Daya	-	-	-	-	-	-
21. Amfoang Utara ^{vii)}	2.294	4	8.800	2.409	5	9.328
22. Amfoang Barat Laut	-	-	-	-	-	-
Jumlah	75.738	30.263	68.374	79.525	31.473	72.476

Keterangan :

i) Termasuk Kec.Hawu Mehara

ii) Termasuk Sabu Liae

iii) Termasuk Nekamese

iv) Termasuk Amarasi Barat, Selatan dan Timur

v) Termasuk Amabi Oefeto Timur

vi) Termasuk Amfoang Brt Daya

vii) Termasuk Amfoang Brt Laut

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Kupang

Tabel IV.3.
Perbandingan Populasi Unggas
Menurut Kecamatan
Tahun 2004-2005
(ekor)

Kecamatan (1)	2004		2005	
	Ayam (2)	Itik ¹⁾ (3)	Ayam ¹⁾ (4)	Itik ¹⁾ (5)
1. Rajjua	74.107	-	-	-
2. Sabu Barat ⁱ⁾	123.326	-	-	-
3. Hawu Mehara	-	-	-	-
4. Sabu Timur	125.424	-	-	-
5. Sabu Liae ⁱⁱ⁾	-	-	-	-
6. Semau	147.057	-	-	-
7. Kupang Barat	227.077	-	-	-
8. Nekamese ⁱⁱⁱ⁾	-	-	-	-
9. Kupang Tengah	153.621	-	-	-
10. Amarasi ^{iv)}	240.898	-	-	-
11. Amarasi Barat	-	-	-	-
12. Amarasi Selatan	-	-	-	-
13. Amarasi Timur	-	-	-	-
14. Kupang Timur	258.473	-	-	-
15. Amabi Oefeto Timur ^{v)}	-	-	-	-
16. Sulamu	139.357	-	-	-
17. Fatuleu	268.036	-	-	-
18. Takari	196.334	-	-	-
19. Amfoang Selatan ^{vi)}	290.385	-	-	-
20. Amfoang Barat Daya	-	-	-	-
21. Amfoang Utara ^{vii)}	131.407	-	-	-
22. Amfoang Barat Laut	-	-	-	-
Jumlah	2.375.502	-	-	-

Keterangan :

i) Termasuk Kec.Hawu Mehara

ii) Termasuk Sabu Liae

iii) Termasuk Nekamese

iv) Termasuk Amarasi Barat, Selatan dan Timur

¹⁾ Tidak ada Laporan

v) Termasuk Amabi Oefeto Timur

vi) Termasuk Amfoang Brt Daya

vii) Termasuk Amfoang Brt Laut

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Kupang

Tabel V. 1.
Produksi Perikanan Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan
2005

(ton)

Kecamatan	Tongkol	Tenggiri	Kakap	Kembung	Cakalang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rajjua	2,50	0,95	8,45	3,00	1,00
2. Sabu Barat	7,75	1,20	22,15	6,10	1,25
3. Hawu Mehara	-	0,10	0,15	0,05	-
4. Sabu Timur	1,00	1,35	3,40	0,80	0,15
5. Sabu Liae	-	0,10	1,15	0,15	-
6. Sabu Tengah	-	0,90	2,15	0,50	-
7. Semau	35,60	5,25	19,50	16,80	5,30
8. Semau Selatan	20	3,40	14,10	9,75	2,10
9. Kupang Barat	95,05	7,65	25,15	41,20	11,05
10. Nekamese	2,03	1,75	5,50	4,75	1,50
11. Kupang Tengah	21,65	1,50	26,80	17,25	2,61
12. Taebenu	-	-	-	-	-
13. Amarasi	-	-	-	-	-
14. Amarasi Barat	-	1,30	1,75	0,75	-
15. Amarasi Selatan	-	0,10	-	-	-
16. Amarasi Timur	-	-	-	-	-
17. Kupang Timur	-	1,50	4,75	5,50	-
18. Amabi Oefeto Timur	-	-	-	-	-
19. Amabi Oefeto	-	-	-	-	-
20. Sulamu	137,02	9,64	43,15	50,50	14,60
21. Fatuleu	-	-	-	-	-
22. Fatuleu Tengah	-	0,15	-	0,30	-
23. Fatuleu Barat	-	-	-	-	-
24. Takari	-	-	-	-	-
25. Amfoang Selatan	-	0,20	0,90	1,10	-
26. Amfoang Barat Daya	-	0,10	0,50	1,80	-
27. Amfoang Utara	-	0,91	1,50	2,10	0,75
28. Amfoang Timur	-	0,70	1,25	1,20	0,50
Kabupaten Kupang	332,60	38,75	182,30	163,60	40,81

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kupang

Lanjutan Tabel V. 1.

(ton)

Kecamatan	Tembang	Parang-2	Selar	Layang	Sardin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rajjua	5,30	2,30	3,75	2,50	-
2. Sabu Barat	19,80	5,80	10,10	8,75	0,85
3. Hawu Mehara	1,50	0,25	-	-	-
4. Sabu Timur	6,10	1,75	5,02	3,45	-
5. Sabu Liae	1,02	0,25	-	-	-
6. Sabu Tengah	2,57	1,10	0,75	0,40	-
7. Semau	30,40	9,34	21,75	15,05	5,50
8. Semau Selatan	26,70	5,95	15,05	10,20	3,80
9. Kupang Barat	111,95	19,63	65,08	58,25	11,28
10. Nekamese	7,60	2,50	9,15	7,80	-
11. Kupang Tengah	52,00	11,60	45,80	39,00	186,50
12. Taebenu	-	-	-	-	-
13. Amarasi	-	-	-	-	-
14. Amarasi Barat	3,75	0,90	1,15	0,80	-
15. Amarasi Selatan	-	0,25	-	-	-
16. Amarasi Timur	-	0,10	-	-	-
17. Kupang Timur	5,80	6,75	7,50	8,45	15,75
18. Amabi Oefeto Timur	-	-	-	-	-
19. Amabi Oefeto	-	-	-	-	-
20. Sulamu	135,46	21,00	85,10	72,25	175,55
21. Fatuleu	-	-	-	-	-
22. Fatuleu Tengah	1,15	-	0,82	0,50	-
23. Fatuleu Barat	-	-	-	-	-
24. Takari	-	-	-	-	-
25. Amfoang Selatan	3,40	0,25	1,80	1,05	2,50
26. Amfoang Barat Daya	2,30	0,28	2,05	1,95	2,30
27. Amfoang Utara	5,50	2,30	3,60	3,10	14,72
28. Amfoang Timur	4,60	1,50	2,03	2,20	14,05
Kabupaten Kupang	426,90	93,80	280,50	235,70	432,80

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kupang

Lanjutan Tabel V. 1.

(ton)					
Kecamatan	Ikan terbang	Ekor Kuning	Nipi	Bawal	Kerapu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rajua	11,00	4,50	8,90	-	2,50
2. Sabu Barat	31,57	11,75	35,70	0,25	5,25
3. Hawu Mehara	0,18	-	0,10	-	0,05
4. Sabu Timur	6,75	1,05	5,80	0,10	0,80
5. Sabu Liae	1,15	-	0,25	-	0,15
6. Sabu Tengah	3,60	0,40	3,75	-	0,50
7. Semau	20,60	25,00	15,64	2,65	15,80
8. Semau Selatan	12,00	22,10	12,21	2,10	9,75
9. Kupang Barat	25,16	123,74	115,00	4,10	41,20
10. Nekamese	3,40	10,50	4,50	0,20	4,75
11. Kupang Tengah	26,80	41,01	85,30	0,90	17,25
12. Taebenu	-	-	-	-	-
13. Amarasi	-	-	-	-	-
14. Amarasi Barat	0,25	1,03	0,55	0,05	0,75
15. Amarasi Selatan	-	-	-	-	-
16. Amarasi Timur	-	-	-	-	-
17. Kupang Timur	3,45	4,30	5,02	0,75	5,80
18. Amabi Oefeto Timur	-	-	-	-	-
19. Amabi Oefeto	-	-	-	-	-
20. Sulamu	35,90	144,70	138,75	5,65	48,8
21. Fatuleu	-	-	-	-	-
22. Fatuleu Tengah	-	0,80	0,15	-	0,30
23. Fatuleu Barat	-	-	-	-	-
24. Takari	-	-	-	-	-
25. Amfoang Selatan	0,90	2,10	1,075	-	1,10
26. Amfoang Barat Daya	0,50	1,20	0,75	-	1,80
27. Amfoang Utara	1,15	3,02	1,90	0,50	1,75
28. Amfoang Timur	1,10	1,80	0,65	0,25	0,50
Kabupaten Kupang	185,46	399,00	436,00	17,50	158,80

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kupang

Lanjutan Tabel V. 1.

(ton)					
Kecamatan	Paperek	Belanak	Hiu/Pari	Kepala Batu	Tuna
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rajjua	2,32	1,50	4,50	2,10	0,15
2. Sabu Barat	7,65	6,75	18,80	8,75	0,20
3. Hawu Mehara	-	-	0,18	-	-
4. Sabu Timur	0,95	1,45	6,75	1,05	-
5. Sabu Liae	-	-	1,15	-	-
6. Sabu Tengah	-	0,40	3,60	0,40	-
7. Semau	35,50	17,01	19,50	20,15	1,00
8. Semau Selatan	19,50	10,50	15,10	15,27	0,50
9. Kupang Barat	93,50	55,08	25,16	101,10	1,00
10. Nekamese	2,03	7,80	5,40	10,50	-
11. Kupang Tengah	21,65	40,65	28,15	39,65	-
12. Taebenu	-	-	-	-	-
13. Amarasi	-	-	-	-	-
14. Amarasi Barat	-	0,80	0,93	1,25	-
15. Amarasi Selatan	-	-	-	-	-
16. Amarasi Timur	-	-	-	-	-
17. Kupang Timur	-	8,45	11,50	11,85	-
18. Amabi Oefeto Timur	-	-	-	-	-
19. Amabi Oefeto	-	-	-	-	-
20. Sulamu	135,00	77,03	38,55	142,25	2,50
21. Fatuleu	-	-	-	-	-
22. Fatuleu Tengah	-	0,50	-	0,80	-
23. Fatuleu Barat	-	-	-	-	-
24. Takari	-	-	-	-	-
25. Amfoang Selatan	-	1,04	0,50	2,50	-
26. Amfoang Barat Daya	-	1,95	0,50	1,35	-
27. Amfoang Utara	-	3,10	1,20	2,75	3,15
28. Amfoang Timur	-	2,20	1,50	1,05	2,60
Kabupaten Kupang	318,10	236,21	182,97	362,77	11,10

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kupang

Lanjutan Tabel V. 1.

(ton)

Kecamatan		Gergaheng	Jumlah
(1)	(2)	(3)	
1.	Raijua	1,50	68,72
2.	Sabu Barat	3,15	213,57
3.	Hawu Mehara	0,05	2,61
4.	Sabu Timur	0,50	48,22
5.	Sabu Liae	0,15	5,52
6.	Sabu Tengah	0,25	21,27
7.	Semau	14,70	352,04
8.	Semau Selatan	5,50	220,31
9.	Kupang Barat	35,25	1.066,58
10.	Nekamese	3,50	91,66
11.	Kupang Tengah	15,00	721,07
12.	Taebenu	-	-
13.	Amarasi	-	-
14.	Amarasi Barat	0,50	16,51
15.	Amarasi Selatan	-	0,35
16.	Amarasi Timur	-	0,10
17.	Kupang Timur	4,35	111,47
18.	Amabi Oefeto Timur	-	-
19.	Amabi Oefeto	-	-
20.	Sulamu	35,40	1.549
21.	Fatuleu	-	-
22.	Fatuleu Tengah	0,25	5,72
23.	Fatuleu Barat	-	-
24.	Takari	-	-
25.	Amfoang Selatan	0,90	21,32
26.	Amfoang Barat Daya	1,50	20,83
27.	Amfoang Utara	1,55	54,55
28.	Amfoang Timur	0,50	40,20
Kabupaten Kupang		124,50	4.631,40

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kupang

Tabel V. 2.
Produksi Non Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Non Ikan
2005

(ton)

Kecamatan	Kepiting	Udang Halus	Udang Lobster	Udang Windu	Udang Putih	Kerang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Raijua	-	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	-	-	-	-	-	-
03. Hawu Mehara	-	-	-	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-	-	-	-
05. Sabu Liae	-	-	-	-	-	-
06. Sabu Tengah	-	-	-	-	-	-
07. Semau	-	0,50	0,35	-	0,75	-
08. Semau Selatan	-	0,25	-	-	-	-
09. Kupang Barat	-	1,00	0,50	-	-	-
10. Nekamese	-	-	-	-	-	-
11. Kupang Tengah	5,75	1,15	-	-	-	2,80
12. Taebenu	-	-	-	-	-	-
13. Amarasi	-	0,30	1,50	-	-	1,50
14. Amarasi Barat	-	0,75	0,80	-	-	-
15. Amarasi Selatan	-	0,10	-	-	-	0,85
16. Amarasi Timur	-	0,10	-	-	-	2,05
17. Kupang Timur	3,00	1,55	0,50	-	19,50	2,15
18. Amabi Oefeto Timur	-	-	-	-	-	-
19. Amabi Oefeto	-	-	-	-	-	-
20. Sulamu	3,50	2,95	-	-	30,80	2,25
21. Fatuleu	-	-	-	-	-	-
22. Fatuleu Tengah	-	-	-	-	-	-
23. Fatuleu Barat	-	-	-	-	-	-
24. Takari	-	-	-	-	-	-
25. Amfoang Selatan	-	-	-	-	-	-
26. Amfoang Barat Daya	-	-	-	-	-	-
27. Amfoang Utara	-	-	-	-	-	-
28. Amfoang Barat Laut	-	-	-	-	-	-
29. Amfoang Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kupang	12,25	8,65	3,65	-	51,05	11,60

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kupang

Lanjutan Tabel V. 2.

						(ton)
Kecamatan	Mutiara	Penyu	Teripang	Cumi-Cumi	Gurita	Rumput Laut
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Rajjua	-	-	-	-	-	895,00
02. Sabu Barat	-	-	-	-	-	13,00
03. Hawu Mehara	-	-	0,35	-	-	756,00
04. Sabu Timur	-	-	0,50	-	-	429,00
05. Sabu Liae	-	-	-	-	-	587,00
06. Sabu Tengah	-	-	-	-	-	364,00
07. Semau	20,825	-	0,15	64,75	-	-
08. Semau Selatan	-	-	0,25	51,00	-	-
09. Kupang Barat	38,674	-	0,60	-	-	353,00
10. Nekamese	-	-	-	-	-	5,00
11. Kupang Tengah	-	-	0,30	-	-	-
12. Taebenu	-	-	-	-	-	-
13. Amarasi	-	-	-	-	-	-
14. Amarasi Barat	-	-	0,30	-	-	-
15. Amarasi Selatan	-	-	-	-	-	2,00
16. Amarasi Timur	-	-	-	-	-	-
17. Kupang Timur	-	-	1,15	-	-	-
18. Amabi Oefeto Timur	-	-	-	-	-	-
19. Amabi Oefeto	-	-	-	-	-	-
20. Sulamu	-	-	-	-	-	-
21. Fatuleu	-	-	-	-	-	-
22. Fatuleu Tengah	-	-	-	-	-	-
23. Fatuleu Barat	-	-	-	-	-	-
24. Takari	-	-	-	-	-	-
25. Amfoang Selatan	-	-	-	-	-	-
26. Amfoang Barat Daya	-	-	-	-	-	-
27. Amfoang Utara	-	-	-	-	-	-
28. Amfoang Barat Laut	-	-	-	-	-	-
29. Amfoang Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kupang	59,499	-	3,60	115,75	-	3.400,00

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kupang

Tabel V. 3.
Jumlah Pembudidaya Rumput Laut Menurut Kecamatan
2005

Kecamatan	Pembudidaya (orang)	Jumlah KK	Produksi (ton)
(1)	(2)		(4)
01. Raijua	4.070	1.260	895
02. Sabu Barat	52	16	13
03. Hawu Mehara	2.645	820	583
04. Sabu Timur	1.947	604	429
05. Sabu Liae	3.430	1.063	756
06. Semau	1.650	511	364
07. Semau Selatan	-	-	-
08. Kupang Barat	1.603	497	353
09. Nekamese	25	8	5
10. Kupang Tengah	-	-	-
11. Taebenu	-	-	-
12. Amarasi	-	-	-
13. Amarasi Barat	-	-	-
14. Amarasi Selatan	10	3	2
15. Amarasi Timur	-	-	-
16. Kupang Timur	-	-	-
17. Amabi Oefeto Timur	-	-	-
18. Amabi Oefeto	-	-	-
19. Sulamu	-	-	-
20. Fatuleu	-	-	-
21. Fatuleu Tengah	-	-	-
22. Fatuleu Barat	-	-	-
23. Takari	-	-	-
24. Amfoang Selatan	-	-	-
25. Amfoang Barat Daya	-	-	-
26. Amfoang Utara	-	-	-
27. Amfoang Barat Laut	-	-	-
28. Amfoang Timur	-	-	-
Kabupaten Kupang	15.432	4.782	3.400

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kupang

Tabel V. 4.
Produksi Perikanan Darat Menurut Kecamatan Dan Sub Sektor
2005

(ton)

Kecamatan	Empang	Sawah	Tambak	Kolam	Perairan Darat	Perairan Sungai	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Rajjua	-	-	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	-	-	0,5	0,08	0,3	-	0,882
03. Hawu Mehara	-	-	-	2	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-	-	0,4	-	0,4
05. Sabu Liae	-	-	-	-	-	-	-
06. Semau	-	-	-	-	-	-	-
07. Semau Selatan	-	-	-	-	-	-	-
08. Kupang Barat	-	-	2,0	-	1,2	-	3,2
09. Nekamese	-	-	-	-	0,1	-	0,1
10. Kupang Tengah	-	0,13	1,5	-	0,6	4,5	7,73
11. Taebenu	-	-	-	1,0	0,2	0,3	1,0
12. Amarasi	-	-	-	0,5	0,2	3,3	3,7
13. Amarasi Barat	-	-	-	0,2	0,15	-	0,15
14. Amarasi Selatan	-	-	-	-	0,1	-	0,4
15. Amarasi Timur	-	-	-	0,3	0,05	-	0,05
16. Kupang Timur	0,7	0,12	4,0	-	0,5	-	6,92
17. Amabi Oefeto Timur	-	-	-	1,6	0,2	-	0,4
18. Amabi Oefeto	-	-	-	0,2	0,2	-	0,5
19. Sulamu	0,5	-	8,2	0,3	0,3	-	9,3
20. Fatuleu	-	-	-	0,3	0,2	1,3	1,9
21. Fatuleu Tengah	-	-	-	0,4	-	-	-
22. Fatuleu Barat	-	-	-	-	-	-	-
23. Takari	0,1	-	-	-	0,4	-	0,7
24. Amfoang Selatan	-	-	-	0,2	-	-	-
25. Amfoang Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-
26. Amfoang Utara	-	-	-	-	-	-	-
27. Amfoang Barat Laut	-	-	-	-	-	0,3	0,3
28. Amfoang Timur	-	-	-	-	0,15	-	0,15
Kabupaten Kupang	1,3	0,25	16,2	5,082	5,25	9,7	37,782

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kupang

Tabel V. 5.
Luas Kolam, Sawah, dan Tambak Perikanan Darat Menurut Kecamatan
2004

Kecamatan	Luas (Ha)			Jumlah
	Kolam	Sawah	Tambak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Raijua	-	-	-	-
02. Sabu Barat	0,75	-	1,50	2,25
03. Hawu Mehara	-	-	-	-
04. Sabu Timur	1,00	-	-	1,00
05. Sabu Liae	-	-	-	-
06. Semau	-	-	-	-
07. Kupang Barat	-	-	-	-
08. Nekamese	-	-	-	-
09. Kupang Tengah	2,75	2,0	1,00	5,75
10. Amarasi	0,50	-	-	0,50
11. Amarasi Barat	0,30	0,1	0,50	0,90
12. Amarasi Selatan	-	-	-	-
13. Amarasi Timur	-	-	-	-
14. Kupang Timur	6,0	-	350,00	356,00
15. Amabi Oefeto Timur	0,75	-	-	0,75
16. Sulamu	1,75	-	69,25	71,00
17. Fatuleu	0,50	-	-	0,50
18. Takari	1,50	-	-	1,50
19. Amfoang Selatan	0,25	-	-	0,25
20. Amfoang Barat Daya	-	-	-	-
21. Amfoang Utara	-	-	-	-
22. Amfoang Barat Laut	-	-	-	-
Kabupaten Kupang <i>Kupang Regency</i>	16,05	2,1	422,25	511,40

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kupang

Tabel V. 6.
Banyaknya Petani Nelayan Perikanan Darat Menurut Kecamatan
2005

Kecamatan	Petani Ikan (orang)			Jumlah
	Kolam	Sawah	Tambak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Raijua	-	-	-	-
02. Sabu Barat	17	-	-	17
03. Hawu Mehara	-	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-	-
05. Sabu Liae	-	-	-	-
06. Semau	2	-	130	132
07. Semau Selatan	-	-	-	-
08. Kupang Barat	-	-	5	5
09. Nekamese	-	-	-	-
10. Kupang Tengah	41	3	14	58
11. Taebenu	6	-	-	6
12. Amarasi	40	-	-	40
13. Amarasi Barat	20	-	-	20
14. Amarasi Selatan	15	-	-	15
15. Amarasi Timur	-	-	-	-
16. Kupang Timur	154	7	51	212
17. Amabi Oefeto Timur	11	-	-	11
18. Amabi Oefeto	18	-	-	18
19. Sulamu	11	-	174	185
20. Fatuleu	56	-	-	56
21. Fatuleu Tengah	-	-	-	-
22. Fatuleu Barat	2	-	-	2
23. Takari	55	-	-	55
24. Amfoang Selatan	7	-	-	7
25. Amfoang Barat Daya	-	-	-	-
26. Amfoang Utara	-	-	-	-
27. Amfoang Barat Laut	-	-	-	-
28. Amfoang Timur	-	-	-	-
Kabupaten Kupang	455	10	374	839

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kupang

Tabel V. 7.
Banyaknya Nelayan Perikanan Laut Menurut Kecamatan
2004

Kecamatan	Nelayan			Jumlah <i>Total</i>
	Penuh	Sambilan Penuh	Sambilan Tambahkan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Rajjua	56	154	78	288
02. Sabu Barat	87	79	58	224
03. Hawu Mehara	12	32	71	115
04. Sabu Timur	71	-	81	152
05. Sabu Liae	-	-	78	78
06. Semau	81	125	167	373
07. Kupang Barat	290	432	103	825
08. Nekamese	51	71	46	168
09. Kupang Tengah	24	150	-	174
10. Amarasi	-	-	-	-
11. Amarasi Barat	-	-	-	-
12. Amarasi Selatan	71	134	21	226
13. Amarasi Timur	86	71	38	195
14. Kupang Timur	85	-	185	270
15. Amabi Oefeto Timur	-	-	-	-
16. Sulamu	513	198	302	1 013
17. Fatuleu	-	-	-	-
18. Takari	-	-	-	-
19. Amfoang Selatan	-	12	3	15
20. Amfoang Barat Daya	24	-	-	24
21. Amfoang Utara	12	45	38	95
22. Amfoang Barat Laut	87	-	-	87
Kabupaten Kupang	1 550	1 503	1 269	4 322

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kupang

Tabel V. 8.
Banyaknya Alat Penangkapan Ikan di Kabupaten Kupang
Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Penangkap Ikan
2005

Kecamatan	Bagan	Jaring Insang	Jala Lompo	Sero Sapulidi	Jala Buang	Pancing Tonda	Pancing Lainnya	Purse Seine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Raijua	-	43	-	3	-	-	-	-
02. Sabu Barat	-	562	-	-	53	-	411	5
03. Hawu Mehara	-	152	-	-	39	-	375	-
04. Sabu Timur	-	278	-	-	15	-	788	-
05. Sabu Liae	-	145	-	-	11	-	203	-
06. Semau	-	172	22	-	12	4	20	-
07. Semau Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
08. Kupang Barat	-	396	-	5	7	95	460	6
09. Nekamese	-	46	-	19	5	-	129	-
10. Kupang Tengah	50	318	-	-	-	3	111	-
11. Taebenu	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Amarasi	-	161	-	-	-	-	47	-
13. Amarasi Barat	-	21	-	-	-	-	-	-
14. Amarasi Selatan	-	122	-	-	-	-	99	-
15. Amarasi Timur	-	112	-	-	-	-	101	-
16. Kupang Timur	-	55	-	39	14	-	288	-
17. Amabi Oefeto Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Amabi Oefeto	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Sulamu	58	108	-	141	27	67	346	21
20. Fatuleu	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Fatuleu Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Fatuleu Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
23. Takari	-	-	-	-	-	-	-	-
24. Amfoang Selatan	-	28	-	-	-	-	-	-
25. Amfoang Barat Daya	-	24	-	-	-	-	45	-
	-	70	-	-	3	-	15	-
26. Amfoang Utara	-	-	-	-	-	-	47	-
27. Amfoang Barat Laut	-	-	-	-	-	-	-	-
28. Amfoang Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kupang	108	2 813	22	207	186	169	3 485	32

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kupang

Tabel V. 9.
Banyaknya Perahu/Kapal Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenisnya
2005

Kecamatan	Jukung	PTM Plente Built Boat	PMT	Kapal Motor (GT)			
				0-5	5-10	10-20	> 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Raijua	139	49	10	3	2	-	
02. Sabu Barat	132	82	64	3	5	-	
03. Hawu Mehara	101	11	1	-	-	-	
04. Sabu Timur	160	47	57	6	3	-	
05. Sabu Liae	73	7	1	-	-	-	
06. Semau	256	136	110	15	6	-	
07. Semau Selatan	88	75	26	-	-	-	
08. Kupang Barat	451	89	134	39	8	1	
09. Nekamese	27	25	4	-	-	-	
10. Kupang Tengah	77	71	31	7	-	-	
11. Taebenu	-	-	-	-	-	-	
12. Amarasi	15	9	-	-	-	-	
13. Amarasi Barat	5	-	-	-	-	-	
14. Amarasi Selatan	40	-	-	-	-	-	
15. Amarasi Timur	33	-	-	-	-	-	
16. Kupang Timur	128	15	5	-	-	-	
17. Amabi Oefeto Timur	-	-	-	-	-	-	
18. Amabi Oefeto	-	-	-	-	-	-	
19. Sulamu	115	246	81	172	10	2	
20. Fatuleu	-	-	-	-	-	-	
21. Fatuleu Tengah	15	-	-	-	-	-	
22. Fatuleu Barat	-	-	-	-	-	-	
23. Takari	-	-	-	-	-	-	
24. Amfoang Selatan	11	15	5	-	-	-	
25. Amfoang Barat Daya	8	15	-	-	-	-	
26. Amfoang Utara	25	25	9	3	-	-	
27. Amfoang Barat Laut	20	10	-	-	-	-	
28. Amfoang Timur	16	18	3	1	-	-	
Kabupaten Kupang	1 935	945	541	249	34	3	

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kupang

Tabel VI. 1.
Luas Lahan Kritis di Kabupaten Kupang
Tahun 2001-2005
(Ha)

Kecamatan	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Sabu Barat*	6.113	6.106	6.101	6.101	7.101
2. Sabu Timur **	4.019	4.014	4.009	4.009	5.009
3. Kupang Barat***	13.316	13.261	13.255	13.255	14.225
4. Kupang Tengah	6.304	6.249	6.244	6.244	9.154
5. Amarasi	17.629	17.563	17.551	17.381	28.383
6. Kupang Timur ****	19.654	19.589	19.579	19.439	24.439
7. Fatuleu *****	37.940	37.840	37.834	37.494	40.494
8. Amfoang Selatan +	17.668	17.663	17.656	17.546	21.866
9. Amfoang Utara -	16.637	16.634	16.626	16.626	20.681
Jumlah	139.280	138.919	138.855	138.065	171.352

Sumber : Sub Dinas Kehutanan Kabupaten Kupang

Keterangan :
 * Plus Raijua dan Hawu Mehara
 *** Plus Semau dan Nekamese
 **** Plus Sulamu
 ***** Plus Takari
 + Plus Amfoang Barat Daya
 - Plus Amfoang Barat Laut

Tabel VI. 2.
Luas Kawasan Hutan yang sudah ditata batas
Menurut Fungsi Hutan di Kabupate Kupang
Tahun 2005

Fungsi Hutan	Luas Hutan (Ha)
(1)	(2)
1. Hutan Lindung (HL)	107.779,71
2. Hutan Produksi (HP)	95.714,85
3. Hutan Produksi Terbatas (HPT)	60.885,09
4. Hutan Konversi (HK)	-
5. Suaka Margasatwa (SM)	3.449,50
6. Taman Buru (TB)	-
7. Taman Wisata (TW)	696,60
8. Hutan Bakau (HB)	-
Jumlah	268.525,75

Sumber : Sub Dinas Kehutanan Kabupaten Kupang

Keterangan : * Termasuk Kecamatan-kecamatan hasil Pemekaran



BPS

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUPANG**

JL. EL TARIH TELP / FAX. (0380) 824432 KUPANG - 85228.